

**HUBUNGAN KEYAKINAN DIRI (*SELF EFFICACY*) DAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK KELAS VIII DI MTS MUHAMMADIYAH  
SURANTIH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam*



**Oleh :**

**Melsi Wanliza Putri  
NIM : 1906002012012**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
(UM SUMBAR)  
2022/2023**

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih**" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap kesalihan karya saya ini.

Padang, 02 Februari 2023

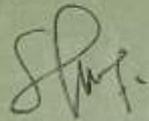
  
METERAI TEMBAK  
WATI WANIYA PUTRI  
Nim. 1906002012012

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul "Hubungan Keyakinan Diri (Self Efficacy) dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surabotih". Yang ditulis oleh: Melai Waniza Putri, Nim. 1906002012012, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan Sidang Murnaqasah.

Padang, 02 Februari 2021

**PEMBIMBING PERTAMA**



Dr. Surya Afzal M.Ag  
NIDN.1020108503

**PEMBIMBING KEDUA**



Kheriah S.Pd.L.,M.Ag  
NIDN.1016058903

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Skripsi dengan judul "Hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surabuh" yang ditulis oleh Melsa Waniza Putri NEM. 1906002012012, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji monqasah yang dilakikikan pada hari Selasa, 28 Februari 2023.

Padang 9 Maret 2023

Tim Penguji Sidang Monqasah

Ketua

Dr. Surya Afifah, M.Ag

NIDN : 1025097501

Sekretaris

Khoiriah, S.Pd.I., M.Ag

NIDN : 1016058903

Anggota

Dr. Ilham, S.Pd.I., M.A

NIDN.1020109503

Ismail Syakban, M.Pd.I

NIDN.1014039001

Diketahui oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dr. H. Firdaus, M.HI

NIDN.1027026802

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan “*Jazaakumullahu Khairan Ahsanul Jazaak* (Semoga Allah membalas dengan sebaik-baik kebaikan)”. Terkhusus kepada Alm. Ayahanda Irwanto, Ibunda Roza, Kakak Elana Fitriani, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini juga Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Firdaus, M.H.I, yang telah berbagi ilmu serta memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Ilham, M.A yang telah mendidik dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.
4. Bapak Dr. Surya Afdal, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Khoiriah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta semua karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama di perguruan tinggi ini.
7. Karyawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membantu penulis dan memberikan layanan yang baik untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak sekolah dan jajarannya yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan PAI 19 terkhusus grup best friend “kapan kita kemana” yang sama-sama sedang berjuang, terimakasih telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari apa yang diharapkan, mengingat sangat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Namun demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Akhir kata penulis sampaikan do'a kepada Allah SWT, semoga amal baik, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin.

Padang, 19 November 2022  
Penulis

Melsi Wanliza Putri  
NIM 1906002012012

## ABSTRAK

**Melsi Wanliza Putri 2023 “Hubungan Keyakinan Diri (Self Efficacy) dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.**

Prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena prestasi belajar digunakan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang akan berdampak pada mutu pendidikan. Dalam prestasi belajar terdapat dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor psikologis yaitu *self efficacy* dan kemandirian belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Keyakinan diri (*self efficacy*) siswa MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. (2) kemandirian belajar siswa MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. (3) prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. (4) hubungan antara keyakinan diri (*self efficacy*) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. (5) hubungan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. (6) hubungan yang signifikan antara keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 147 peserta didik dari 232 orang dari kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih. Analisis data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.0 for windows.

Penelitian ini adalah (1) keyakinan diri (*self efficacy*) di MTs Muhammadiyah Surantih tergolong cukup dengan skor mean 85. (2) kemandirian belajar di MTs Muhammadiyah Surantih tergolong cukup dengan skor mean 84. (3) prestasi belajar di MTs Muhammadiyah Surantih tergolong cukup dengan 73 siswa rentang nilai 81 sampai 86. (4) hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih itu tidak memiliki hubungan karena nilai *sig alpha*  $0,333 > 0,05$ . (5) hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih itu memiliki hubungan dengan nilai *sig alpha*  $0,000 < 0,05$ . (6) hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih itu memiliki hubungan dengan nilai *sig alpha*  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci: (Self Efficacy)), Kemandirian Belajar, dan Prestasi Belajar**

## ABSTRACT

**Melsi Wanliza Putri 2023 "The Relationship between Self-Efficacy and Independent Learning on Learning Achievement of Grade VIII Students at MTs Muhammadiyah Surantih". Essay. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University, West Sumatra.**

Learning achievement is very important in the world of education, because learning achievement is used to determine whether learning objectives have been achieved which will have an impact on the quality of education. In learning achievement there are two factors that influence it, namely internal factors and external factors. One of the internal factors that influence learning achievement is psychological factors, namely self-efficacy and learning independence.

This study aims to find out: (1) Self-confidence (self-efficacy) of MTs Muhammadiyah Surantih students, Pesisir Selatan Regency. (2) student learning independence at MTs Muhammadiyah Surantih, Pesisir Selatan Regency. (3) student achievement at MTs Muhammadiyah Surantih, Pesisir Selatan Regency. (4) the relationship between self-efficacy and student achievement at MTs Muhammadiyah Surantih, Pesisir Selatan District. (5) the relationship between independent learning and student achievement at MTs Muhammadiyah Surantih, Pesisir Selatan District. (6) a significant relationship between self-efficacy and learning independence on student achievement at MTs Muhammadiyah Surantih, Pesisir Selatan District.

This research is a research that uses a quantitative approach with a descriptive type. Data collection techniques used questionnaires and documentation, with a total sample of 147 students from 232 class VIII students of MTs Muhammadiyah Surantih. The data obtained was then analyzed using the SPSS 22.0 application for windows.

The results of data analysis obtained in this description are (1) self-efficacy at MTs Muhammadiyah Surantih is quite adequate with a mean score of 85. (2) the independence of the MTs Muhammadiyah Surantih is moderate with a mean score of 84. (3) learning achievement at MTs Muhammadiyah Surantih was classified as moderate with 73 students ranging in value from 81 to 86. (4) The relationship between self-efficacy and student achievement in class VIII at MTs Muhammadiyah Surantih had no relationship because the sig alpha value was  $0.333 > 0.05$ . (5) the relationship between learning independence and learning achievement in class VIII at MTs Muhammadiyah Surantih has a relationship with a sig alpha value of  $0.000 < 0.05$ . (6) the relationship between self-efficacy and learning independence towards learning achievement in class VIII at MTs Muhammadiyah Surantih has a relationship with a sig alpha value of  $0.000 < 0.05$ .

***Keywords: Self Confidence (Self Efficacy), Learning Independence, and Learning Achievement.***

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Hipotesis Penelitian.....	11
H. Lokasi Penelitian.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Keyakinan Diri <i>Self Efficacy</i> .....	13
B. Kemandirian Belajar .....	19
C. Prestasi Belajar.....	24
D. Penelitian Relevan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	46
E. Rancangan Penelitian .....	49

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

1. Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) Peserta Didik..... 51
2. Kemandirian Belajar Peserta Didik..... 55
3. Prestasi Belajar Peserta Didik ..... 58
4. Hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII..... 63
5. Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII ..... 67
6. Hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII..... 71

### **B. Pembahasan..... 75**

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan ..... 78**

### **B. Saran..... 79**

## **DAFTAR PUSTAKA ..... 81**

## **LAMPIRAN..... 85**

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS..... 91**

## DAFTAR TABEL

Daftar Populasi.....	31
Rincian Sampel .....	33
Kisi-Kisi Kuisisioner .....	36
Uji Validitas Angket .....	42
Teknik Pengumpulan Data.....	44
Distribusi Frekuensi Keyakinan Diri ( <i>Self Efficacy</i> ).....	52
Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar .....	55
Prestasi Belajar.....	57
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....	60
Uji Normalitas Keyakinan Diri ( <i>Self Efficacy</i> ) terhadap Prestasi Belajar.....	62
Uji Homogenitas Keyakinan Diri ( <i>Self Efficacy</i> ) terhadap Prestasi Belajar ....	63
Uji Linearitas Keyakinan Diri ( <i>Self Efficacy</i> ) terhadap Prestasi Belajar .....	64
Uji Hipotesa Keyakinan Diri ( <i>Self Efficacy</i> ) terhadap Prestasi Belajar .....	65
Uji Sr Square Keyakinan Diri ( <i>Self efficacy</i> ) terhadap Prestasi Belajar .....	66
Uji Normalitas Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar.....	67
Uji Homogenitas Kemandirian terhadap Prestasi Belajar.....	68
Uji Linearitas Kemandirian terhadap Prestasi Belajar .....	69
Uji Hipotesa Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar .....	70
Uji Sr Square Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar.....	70
Uji Normalitas Keyakinan Diri ( <i>Self Efficacy</i> ) dan Kemandirian Belajar	

terhadap Prestasi Belajar .....	71
Uji Homogenitas Keyakinan Diri ( <i>Self Efficacy</i> ) dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar .....	72
Uji Linearitas Keyakinan Diri ( <i>Self Efficacy</i> ) dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar .....	73
Uji Hipotesa Keyakinan Diri ( <i>Sel Efficacy</i> ) dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar .....	74
Uji Sr Square Keyakinan Diri ( <i>Self efficacy</i> ) dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar .....	75

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar Histogram Keyakinan Diri (Self Efficacy).....	53
Gambar Histogram Kemandirian Belajar .....	56
Gambar Histogram Prestasi Belajar .....	61

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi.....	84
Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Universitas .....	86
Lampiran 3 Surat Balasan Selesai Penelitian Dari Sekolah.....	87
Lampiran 4 Tabulasi Data.....	89
Lampiran 5 Nilai Peserta Didik .....	92
Lampiran 6 Kuisisioner Penelitian .....	100

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan khusus untuk menjamin kehidupan masyarakat Indonesia. Karena pendidikan merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan kualitas mutu manusia. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang berkualitas adalah sistem pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik. Pernyataan diatas dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan “Pendidikan nasional dengan kegunaan untuk membentuk watak serta mengembangkan daya mampu dengan mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya dengan potensi yang ada, memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, berilmu, sehat, mandiri, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta demokratis.<sup>1</sup> Untuk menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab maka pendidik harus mendidik generasi muda yang memiliki keyakinan diri yang kuat serta kemandirian belajar.

Ketika datangnya virus Covid-19 di seluruh dunia tanpa terkecuali Indonesia, proses pembelajaran di masa covid-19 tidak berjalan dengan efektif. Proses belajar mengajar berubah dan harus menyesuaikan diri dengan keadaan dunia pendidikan pada saat itu. Dari pembelajaran *offline* berganti menjadi online dan pergantian tersebut terjadi dengan sekejap mata. Kejadian itu tidaklah mudah bagi dunia pendidikan, disebabkan belum samanya proses

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3, hal 3

belajar mengajar di Indonesia secara kapasitas maupun hasil belajar yang diinginkan. Pembelajaran online berlangsung tapi tidak efektif dikarenakan tidak sama nya penyediaan sarana dan prasarana di sekolah pada masa itu mengakibatkan belum berhasilnya pendidikan disebabkan hasil prestasi siswa yang menurun.

Menurut penelitian Adhetya Cahyani, dan rekan-rekannya menyebutkan motivasi belajar siswa menurun dikarenakan proses belajar secara online disebabkan siswa sulit belajar dengan mandiri, sulit menjaga efektifitas kualitas belajarnya, dan sulit menentukan waktu untuk belajar di rumah.<sup>2</sup>

Tercapai atau tidaknya tujuan dalam proses pembelajaran, dilihat pada standar prestasi siswa yang dicapai. Indikator keberhasilan suatu sekolah dalam pembelajaran bisa diperhatikan dari tingginya prestasi belajar siswa. Pernyataan diatas sesuai hasilnya dari Hamdu dan Agustina menyebutkan bahwa pencapaian suatu pembelajaran akan terlihat jika seorang siswa memiliki tingkat akademik yang tinggi, jika seorang siswa yang berprestasi maka ia memiliki pengetahuan serta prestasi yang baik.<sup>3</sup> Salah satu hal yang menandakan tercapainya keberhasilan dalam suatu tugas yang diberikan karena kegiatan belajar individu dilakukan secara ideal adalah prestasi belajar. Prestasi belajar yang baik juga ditunjukkan pada standar pendidikan yang lebih tinggi.

Ada dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu dari internal dan eksternalnya. Faktor internal yaitu sebuah hal yang bersumber dari

---

<sup>2</sup> Adhetya Cahyani dkk, *Motivasi Belajar Siswa SMA pada pembelajaran Daring dimasa pandemi Covid-19* Jurnal Pendidikan Islam, Volume No 3, 1, 2020.

<sup>3</sup> Siti Farah Wahyunu, *Hubungan antara efikasi diri Akademik dengan prestasi akademik pada Siswa SMA di Banda Aceh*, Jurnal Psikologi Unsyiah, Volume 3 No. 2 Juli 2020, hal 84

penelitian akademis yang meliputi jasmaniah, psikologi, dan kelelahan. Sebaliknya faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, khususnya dari masyarakat, sekolah, dan keluarga.<sup>4</sup> Seseorang yang memiliki prestasi tinggi apabila pengaruh dan pernyataan ini di sampaikan oleh Mkumbo dan Amani<sup>5</sup>

Faktor internal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah psikologis tentang keyakinan diri terhadap kemampuannya yang disebut dengan keyakinan diri. Keyakinan diri (*self efficacy*) disampaikan pertama kali oleh Albert Bandura pada tahun 1997, keyakinan diri merupakan keyakinan pada diri sendiri atau kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>6</sup>

*Self Efficacy* sangat penting untuk siswa karena jika mereka memilikinya, maka mereka akan percaya diri bahwa mereka dapat melakukan sejumlah tugas di sekeliling mereka dan mengeluarkan ide-ide yang baru walaupun kesusahan. *Self efficacy* diperlukan untuk mendukung siswa ketika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan tugas ketika berlangsungnya proses belajar mengajar sehingga, terwujudnya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh sebab itulah, *self efficacy* ialah sesuatu yang penting dalam prestasi belajar. Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Alwisol menyatakan bahwa efikasi akademik sangat berpengaruh untuk berhasil atau tidak nya sikap akademik yang terjadi dimasa yang akan datang.

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhui* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

<sup>5</sup> Silvia Mona dan Prasida Yunita, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar*

<sup>6</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2012), hlm. 73

Keyakinan diri dapat menentukan prestasi belajar hal ini disampaikan oleh Ferla dkk.<sup>7</sup>

Selanjutnya, Kemandirian adalah kemampuan seseorang mengatur diri sendiri seperti mampu mengatur waktu, dan berpikir secara mandiri dengan keberanian membuat suatu keputusan dalam menyelesaikan sebuah masalah.<sup>8</sup> Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh seseorang secara mandiri untuk suatu tujuan, memahami materi pernyataan sesuai dengan pendapat Suhendri, mampu melakukan suatu hal yang dipahaminya ketika mencari solusi dalam menyelesaikan masalahnya.<sup>9</sup>

Ketika peserta didik memiliki kemandirian belajar ia akan lebih giat, gigih, dan bertanggung jawab dalam belajar serta menyelesaikan masalah tidak bergantung dengan siswa lain. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purnama Sari, dan rekan-rekannya menyebutkan bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dalam proses pembelajaran akan menunjukkan kegigihannya ketika mempelajari materi pembelajaran.<sup>10</sup> Sedangkan Aan Putra dan Fitriisa Syelitiar menyatakan, kemandirian belajar mempengaruhi kemampuan pemahaman, penalaran, motivasi serta prestasi

---

<sup>7</sup> Hermansyah Amir, *Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu*, Jurnal Pendidikan, Volume 10 No. 4

<sup>8</sup> Parker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, (Jakarta: Pustaka Prestasi Belajar, 2006), hlm. 6

<sup>9</sup> Nunuk Muji Suciningtyas, *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktik Di SMK Negeri 2 Tuban*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Volume 2 No. 1, 2014 hlm. 104,

<sup>10</sup> Dewi Purnama Sari, *Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmu Pendidikan STKIP Kusuma Negara, Volume 13, No. 1, 2021, hlm. 8

belajar siswa sebab itulah kemandirian belajar membawa pengaruh positif dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Faktanya dalam pendidikan ketika proses belajar mengajar jika minimnya kemandirian dan sedikitnya keyakinan diri peserta didik terhadap prestasi yang ia miliki akibatnya banyak peserta didik yang tidak aktif berpartisipasi ketika menyelesaikan tugas sehingga mencontek tugas teman di sekolah. Hal itulah yang menyebabkan siswa kurang yakin akan dirinya sendiri serta rendahnya kemandirian siswa tersebut.

Banyak siswa yang percaya bahwa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu sulit karena ada banyak hal yang dipelajari yaitu nama-nama tokoh, tempat dan waktu, hingga kesimpulan yang dapat diambil dari penyebab berbagai peristiwa atau sejarah. Selain itu, pelajaran sejarah kebudayaan islam menurut beberapa siswa membosankan karena banyaknya mencatat serta menghafal dan siswa lebih monoton mendengarkan penjelasan guru hal tersebut yang mengakibatkan kurangnya keyakinan diri dan kemandirian belajar siswa yang mengakibatkan turunnya atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa *self efficacy* dan kemandirian belajar siswa berpengaruh baik terhadap prestasi belajar. Wiwik Nor Indahsari menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara tujuan pembelajaran dan keyakinan diri dalam prestasi belajar. Penelitian mengenai hal ini sebenarnya sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Namun, penelitian di MTs

---

<sup>11</sup> Aan Putra dan Fitriisa Syelitiar, *Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring*, Jurnal Of Mathematics Education and Applied, Volume 2 No. 2, 2021

Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan mengenai hal ini belum pernah dilakukan maka dari itulah peneliti melakukan penelitian ini dengan metode mengajar ceramah ataupun diskusi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis di sekolah ada beberapa kesenjangan yang terjadi dalam proses belajar mengajar (PBM) yaitu siswa lebih cenderung banyak diam dan terpaku pada guru yang menjelaskan materi didalam kelas. Padahal sebenarnya ada beberapa siswa yang memiliki pikiran kritis namun kurang berani dalam menyampaikannya. Hal ini terjadi kemungkinan karena siswa tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang ada dalam dirinya.

Pada hari berikutnya saya melakukan pengamatan kembali di Mts Muhammadiyah Surantih, peneliti menemukan satu kesenjangan lagi disaat proses belajar mengajar (PBM) yaitu kurangnya inisiatif siswa untuk belajar sendiri atau secara mandiri. Siswa lebih cenderung menunggu guru dalam penyampaian materi, karena metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu mencatat, ceramah, dan diskusi. Dalam pencatatan materi ini siswa selalu menunggu guru meringkaskan materi untuk mereka padahal untuk peringkasan materi itu siswa bisa melakukannya secara mandiri namun karena kurangnya kemandirian belajar yang dimiliki siswa mengakibatkan mereka kurang kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran padahal kurikulum yang dipakai disekolah pada saat ini yaitu kurikulum 2013.

Sekolah ini sudah bisa dikategorikan maju dan berkembang. Sarana dan prasarananya juga sudah ada beberapa, disekolah tersebut terdapat banyak

peserta didik. Dengan jumlah peserta didik yang banyak menjadikan sekolah itu salah satu sekolah favorit di daerah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. Namun, terlihat masih banyaknya siswa yang kurang percaya diri dalam proses pembelajaran sehingga sekiranya kelas bisa hangat dalam diskusi itu jadi terhambat karena peserta didik malu, kurang percaya diri, dan yakin dengan pendapat dan kemampuannya. Hal tersebut menyebabkan peserta didik banyak diam dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

**Berdasarkan uraian diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Keyakinan Diri (Self Efficacy) Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan”.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya keyakinan diri (*Self efficacy*) siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
2. Kurangnya kemandirian belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Keyakinan diri (*Self Efficacy*) dan kemandirian belajar itu mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih.

#### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keyakinan diri (*self efficacy*) siswa MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Bagaimana prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan?
4. Apakah terdapat hubungan antara keyakinan diri (*self efficacy*) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan?
5. Apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan?
6. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keyakinan diri (*self efficacy*) siswa di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Untuk mengetahui hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

5. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.
6. Untuk mengetahui hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk kemajuan menulis dan literasi yang berhubungan dengan *Self Efficacy* dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan standar pembelajaran dan menghasilkan siswa yang lebih berkualitas.

###### b. Guru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginformasikan pendidik tentang pentingnya menanamkan keyakinan diri (*Self Efficacy*) dan kemandirian belajar selama proses pengajaran guna meningkatkan prestasi siswa.

###### c. Bagi siswa

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginformasikan kepada siswa tentang pentingnya mengenali dan meningkatkan *self efficacy* dan

kemandirian belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **F. Definisi Operasional**

*Self efficacy* pertama kali diajukan oleh Albert Bandura, yang berkaitan dengan keyakinan diri seseorang dan kapasitas mereka untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan atau tugas tertentu.<sup>12</sup>

Kemandirian belajar menurut M. Ali, adalah suatu kegiatan yang bersifat mandiri dan kreatif. Memiliki keyakinan diri yang memungkinkan seseorang untuk beradaptasi dan menangani situasi apapun dengan mandiri.<sup>13</sup>

Prestasi belajar menurut Nana Sudjana merupakan hasil pencapaian siswa dengan prinsip yang telah ditetapkan, penilaian berdasarkan inisiatif belajar yang meliputi perubahan fundamental seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dilihat melalui prestasi belajar di sekolah.<sup>14</sup>

## **G. Hipotesis Penelitian**

---

<sup>12</sup> Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, hlm. 73

<sup>13</sup> M. Anshori dan M. Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 114

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinarr Baru Algesindo, 2005), hlm. 3

Hipotesis yaitu yang menjadi penjelasan serta menduga pada masalah yang menjadi kajian yang dihadapi.<sup>15</sup> Dikarenakan hal tersebut, hipotesis yang diperolehnya yaitu:

Ho1 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan diri (*Self Efficacy*) dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di Mts Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

Ha1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinannya diri (*self efficacy*) dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

Ho2 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

Ha2 : Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

Ho3 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

---

<sup>15</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung Cipta pustaka Media, 2014), hlm. 98

Ha3 : Terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **H. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukam di Mts Muhammadiyah Surantih yang beralamat di Jln. Pasar Surantih Kecamatan sutera, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan November 2022 sampai Januari 2023.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Keyakinan diri (*Self Efficacy*)

##### 1. Pengertian *Self Efficacy*

*Self efficacy* pertama kali dikemukakan oleh Albert Bandura. Ia menyebutkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan dari seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan atau usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>16</sup> Selain itu, Bandura menyatakan bahwa *self efficacy* adalah hasil akhir dari proses kognitif yang meliputi refleksi, keyakinan, dan kesadaran akan kemampuan diri sendiri untuk bertindak dalam mengejar tujuan atau tugas yang harus diselesaikan.<sup>17</sup>

*Self efficacy* memberikan pengaruh untuk prestasi seseorang, pernyataan ini yang membuat seseorang percaya bahwa semua perbuatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Bandura, *self-efficacy* berpengaruh untuk manusia dalam bertindak hal yang sedang dipikirkan seseorang dirasakan seseorang yakin bisa mempengaruhi bagaimana seseorang bisa melakukan suatu hal.<sup>18</sup> Maka dari itu *self efficacy* berperan penting bagi seseorang dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

---

<sup>16</sup> Nur Ghufroon dan Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, hlm. 73

<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> Abd. Mukhid, *Self Efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan)*, Jurnal Tadris, Vol. 4, 2009 hlm. 114.

*Self efficacy* yang dimiliki seseorang itu tidak sama kapasitasnya, seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan berusaha dengan gigih dan sungguh-sungguh untuk memahami materi pelajaran. Sebaliknya seseorang yang memiliki *self efficacy* yang rendah maka akan lebih gampang menyerah serta mengabaikan atau tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan terutama tugas yang menantang.<sup>19</sup>

Pernyataan ini dijelaskan oleh Collins dalam pendapatnya yang menyebutkan bahwa jika seseorang mempunyai *self efficacy* yang tinggi maka ia dapat mengatur strategi dan memecahkan masalah, lebih memilih untuk menuntaskan masalah atau tantangan yang belum pernah terpecahkan dengan lebih teliti.<sup>20</sup>

*Self efficacy* tidak terfokus dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, tapi terfokus terhadap keyakinan yang berkaitan dengan sesuatu hal yang dapat dilakukan. Seseorang individu mengalami kegagalan penyebabnya bukan karena tidak mampu melainkan mereka tidak memiliki keyakinan bahwa mereka mampu melakukannya<sup>21</sup> pernyataan ini sangat sesuai dengan penelitian Gaskill dan Murphy mereka menjelaskan bahwa *self efficacy* secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar dan

---

<sup>19</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 523

<sup>20</sup> Oktarani, *Peranan Self Efficacy dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, Kognisi Jurnal, Volume 3 No. 1, 2018

<sup>21</sup> Jeanne Ellis Ormord, *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 20-21

menjadi indikator penting bagi siswa untuk dapat menjalankan tugasnya di sekolah.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan dan menangani tantangan dengan tekad yang kuat dalam berbagai situasi dan kondisi.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Efficacy

Menurut bandura *self efficacy* dapat dipelajari dan dikembangkan melalui empat sumber informasi, yaitu:

### a. Pengalaman Keberhasilan (*Master Experience*)

Sebuah pengalaman keberhasilan sangat berdampak pada *self efficacy* pada diri seseorang. Pernyataan ini didukung oleh pengalaman seseorang yang benar-benar terjadi baik pengalaman yang baik ataupun pengalaman yang buruk. Pengalaman yang buruk itu menyebabkan rendahnya *self efficacy* seseorang sebaliknya pengalaman baik akan meningkatkan *self efficacy* seseorang.

### d. Pengalaman Orang Lain (*Vicariuos Experience*).

Jika seseorang mampu melakukan tugasnya maka *self efficacy* yang dimilikinya meningkat.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Damri, dkk *Hubungan Self Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan*, Jurnal Edukasi Universitas Negeri Padang, hlm. 78

<sup>23</sup> *Loc. Cit*

e. Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*).

Seseorang yang yakin secara verbal, maka ia pasti berusaha lebih giat untuk mendapatkan tujuannya yaitu keberhasilan. Pengaruh sugesti akan hilang jika mengalami pengalaman yang buruk, di mana kondisi kegagalan yang berlangsung secara terus-menerus.<sup>24</sup> Oleh karena itu, jika seseorang menerima persuasi verbal yang sangat positif orang tersebut akan memiliki tujuan yang lebih besar daripada seseorang yang menerima persuasi verbal yang sangat negatif.

f. Kondisi fisiologis (*Physiological State*).

Mereka menyatakan bahwa kegugupan dan stres berdampak negatif terhadap prestasi yang kurang optimal. Ketidakstabilan fisik di sebuah situasi digambarkan sebagai tidak mampunya seseorang karena dapat merusak kemampuannya untuk bekerja.<sup>25</sup>

Keadaan yang mempengaruhi emosional seorang sangat berpengaruh terhadap keyakinan diri seseorang (*self efficacy*). Jika seorang individu mengalami ketakutan yang tinggi berdampak pada efikasi diri individu tersebut.<sup>26</sup>

### 3. Fungsi-Fungsi *Self Efficacy*

Menurut Bandura, ada empat fungsi yang mempengaruhi aktivitas individu yang berkaitan dengan *self efficacy* seseorang yaitu:

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 79

<sup>25</sup> *Loc. Cit*

<sup>26</sup> Jess Feist dan J. Gregory Feist, *Teori Kepribadian*, (Terjemahan Smith Prathia Siahputri), (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

a. Fungsi Kognitif

Menurut Bandura, *self efficacy* berdampak pada proses kognitif individu. Individu akan mempertimbangkan bagaimana tetap fokus saat melaksanakan suatu tugas guna mencapai hasil yang diinginkan.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi pada *self efficacy* digunakan sebagai motivator untuk mencapai keberhasilan atau kegagalan seseorang. Ketika seseorang gagal maka ia mempunyai keraguan yang tinggi terhadap kemampuannya maka seseorang tidak bisa melakukan suatu usaha dengan maksimal.

c. Fungsi Afeksi

Afeksi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan emosi yang ada didalam dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Afeksi berfungsi untuk memenuhi keinginan seseorang dengan cara membuang kecemasan dan pikiran-pikiran negatif yang menggangukannya.

d. Fungsi Seleksi

Seleksi adalah kapasitas seseorang untuk mengenali lingkungan yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang tidak akan melakukan suatu aktivitas yang tidak pada kemampuannya, tapi seseorang akan melakukan aktivitas yang ada dalam kemampuannya.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Ida Kumalasari, *Hubungan Antara Self Efficacy dengan Kemandirian Belajar pada Siswa*

#### 4. Konsep Self Efficacy Menurut Islam

*Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan seseorang dan skill nya, ketika menghadapi sebuah tugas yang berpengaruh terhadap semangat seseorang yang membuatnya lebih gigih. Sebagaimana dijelaskan dalam al-quran bahwa umat islam harus yakin dan optimis ketika mengalami suatu permasalahan dijelaskan dalam al-quran QS. Al-baqarah : 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا<sup>28</sup> لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ<sup>28</sup> رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا<sup>28</sup> رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا<sup>28</sup> رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ<sup>28</sup> وَاعْفُ عَنَّا<sup>28</sup> وَارْحَمْنَا<sup>28</sup> أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009), hlm. 49

Berdasarkan ayat di atas, Seseorang yang beriman dianjurkan untuk mempunyai keyakinan bahwa Allah SWT tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan kita sebagai hamba Nya. Jika terjadi suatu peristiwa yang tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan maka kita harus yakin bahwa kita dapat mengatasinya dengan berpikir positif dan yakin allah selalu ada untuk membantu kita.

## **B. Kemandirian Belajar**

### **1. Pengertian Kemandirian Belajar**

Menurut Tirtarahardja dan Sulo kemandirian belajar adalah proses belajar yang terjadi karena inisiatif siswa sendiri dengan tanggung jawab dan pilihan mereka sendiri.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Suhendri (2010) kemandirian belajar adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang tanpa dibantu oleh siapapun. Pernyataan ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Koswara bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan untuk memperbaharui diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam mencapai keinginan utama. Seorang individu yang mandiri tidak akan bergantung pada orang lain, dalam perkembangan dan pertumbuhan dirinya.<sup>30</sup>

Menurut Tahar dan Encang (2006), “Kemandirian Belajar merupakan strategi pembelajaran dimana seseorang bebas memahami dan menerapkan materi, lokasi, dan memanfaatkan segala hal yang

---

<sup>29</sup> Nunuk Muji Suciningtyas, *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktik di SMK Negeri 2 Tuban*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Volume 2 No. 1, 2014, hlm. 104

<sup>30</sup> E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Eresco, 1991), hlm. 128

dibutuhkannya.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Mudjiman keinginan untuk mempelajari sesuatu yang baru merupakan kekuatan pendorong di balik penggunaan keterampilan dan sumber daya siswa selama kegiatan pendidikan. Keinginan ini dihasilkan dari keinginan untuk memperluas materi yang dipelajari sebelumnya.<sup>32</sup> Sesuai dengan pernyataan diatas menurut Darmayanti, kemandirian belajar adalah jenis belajar yang memiliki tujuan yang kuat ketika melaksanakan, dan mengevaluasi hasil.<sup>33</sup>

Menurut Parker kemandirian belajar adalah alat untuk membantu seseorang karena memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mengontrol diri secara mandiri dalam segala hal baik berfikir atau bertindak dalam suatu hal.<sup>34</sup>

Desmita menjelaskan bahwa perkembangan kemandirian merupakan masalah penting disepanjang hidup manusia. Perubahan-perubahan fisik sangat mempengaruhi perkembangan kemandirian, yang dapat menyebabkan perubahan emosional, kognitif yang berdampak pada pemikiran logis mengenai cara berfikir yang mendasari perilaku, serta

---

<sup>31</sup> Muhammad Nurul Huda, dkk, *Kemandirian Belajar Berbantuan Mobile Learning*, Jurnal Prisma, Universitas Negeri Semarang Volume 2 Tahun 2019, hlm. 800.

<sup>32</sup> Adila Putri Laksana, *Kemandirian Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4 No. 1, Januari 2019, hlm. 2

<sup>33</sup> Hendrik Lempe Tasaik Dan Patma Tuasikal, *Peran guru dalam meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi*, Jurnal Metode Didaktik, Volume 14 No. 1 Juli 2018, hlm 48,

<sup>34</sup> Parker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, (Jakarta: Pustaka Prestasi Raya, 2006), hlm. 6

perubahan nilai dalam peran sosial melalui pengasuhan orang tua dan aktivitas individu.<sup>35</sup>

Pada dasarnya jiwa manusia dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan (ability) dan aspek kepribadian (personality). Aspek kemampuan meliputi prestasi belajar, inteligensia, dan bakat sedangkan aspek kepribadian meliputi watak, sifat, minat, emosi, dan motivasi. Pernyataan ini memberikan gambaran tentang apa yang dipikirkan, dirasakan, dan diperbuat yang terungkap melalui perilaku. Hal ini juga berkaitan dengan kemandirian siswa ketika proses pembelajaran karena dari dua aspek ini bisa dilihat ada atau tidaknya kemandirian terhadap siswa tersebut.<sup>36</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah jenis kegiatan belajar tertentu yang sepenuhnya diarahkan pada diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, dan memiliki komitmen terhadap tugas yang dihadapi.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar**

Menurut Basri (1994), secara khusus ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar seseorang yaitu:

---

<sup>35</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 54)

<sup>36</sup> H. Djaali, *psikologi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2014). Hlm 1

a. Faktor Internal (endogen)

Setiap pengaruh yang berasal dari diri seseorang merupakan faktor internal. Contohnya: keturunan, sifat yang berasal dari orang-orang terdekat, kekuatan otak, pertumbuhan diri, dan jenis kelamin.<sup>37</sup>

b. Faktor Eksternal (eksogen)

Segala hal yang berasal dari luar diri seseorang merupakan faktor eksternal. Contohnya: lingkungan kehidupan, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang baik positif maupun negatif.<sup>38</sup>

### 3. Aspek-aspek Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang terjadi karena dorongan untuk menguasai suatu pengetahuan atau kompetensi dengan tidak bergantung kepada orang lain. Kemandirian belajar merupakan pengaturan program belajar secara mandiri seperti waktu belajar, irama dan tempo belajar, cara atau strategi belajar sampai evaluasi belajar. Kemandirian belajar dibangun atas niat atau motivasi pribadi dalam pengaturan strategi pembelajaran yang didorong oleh kemauan, pilihan dan tanggung jawab dari pembelajar itu sendiri. Menurut Sunaryo Kartadinata (2001), ada lima aspek kemandirian belajar:

---

<sup>37</sup> enty Zahara, *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan*, Jurnal Psikologi Prima, Volume 4 No. 2 Tahun 2012, hlm. 5

<sup>38</sup> *LoC., Cit.*

a. Bebas bertanggung jawab

Ciri-cirinya yaitu: tidak menunda waktu mengerjakan tugas, bertanggung jawab, mampu membuat keputusan sendiri, mampu menyelesaikan masalah sendiri, dan menerima resiko dari perbuatannya. jika hal ini berjalan dengan maksimal maka sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa tersebut.

b. Progresif dan ulet

Ciri-cirinya yaitu: tidak panik ketika terjadi suatu masalah, belajar tanpa lelah untuk mencapai tingkat belajar yang diinginkan, dan sangat senang dengan hal-hal yang baru apalagi menantang.

c. Inisiatif atau kreatif

Ciri-cirinya yaitu: memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, ide yang kuat, senang menemukan hal-hal yang baru, senang berinteraksi dengan orang lain, dan tidak suka mencontoh orang lain.

d. Pengendalian diri

Ciri-cirinya yaitu: seseorang dapat mengekspresikan emosi, mengungkapkan pikiran, menikmati penyelesaian masalah dengan perdamaian, disiplin, serta berfikir sebelum bertindak.

e. Kemantapan diri

Ciri-cirinya yaitu: seseorang lebih mengenal dirinya sendiri, mencintai diri sendiri, percaya pada diri sendiri, senang dengan hasil usaha sendiri serta tidak mendengarkan pengaruh buruk dari orang lain.<sup>39</sup>

Kesimpulannya aspek-aspek kemandirian belajar diatas itu sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa tinggi atau rendah.

### **C. Prestasi Belajar**

#### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi dan belajar adalah dua kata yang membentuk kata prestasi belajar. Menurut Djamarah, hasil suatu aktivitas yang sudah dilakukan, diselesaikan, dan dihasilkan baik sendiri ataupun bersama disebut dengan prestasi belajar. Prestasi tidak akan berhasil jika seseorang tidak melaksanakan tugasnya.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata prestasi adalah hasil kerja individu setelah menyelesaikan suatu aktivitas pembelajaran dalam kurun waktu yang di tetapkan.<sup>41</sup> Prestasi belajar juga dapat digambarkan sebagai hasil interaksi antara berbagai faktor yang berdampak, baik internal maupun eksternal seseorang selama proses pembelajaran.<sup>42</sup>

Winkel menegaskan bahwa kunci sukses dalam belajar adalah memiliki keterampilan yang akan memungkinkan seseorang untuk berhasil

---

<sup>39</sup> Sunaryo Kartadinata, *Kemandirian Belajar dan Orientasi Nilai Mahasiswa*, (Bandung:PPS, 2001), hlm. 11

<sup>40</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19

<sup>41</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 297

<sup>42</sup> Devi Ratih Retnowati, dkk, *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa SI Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*, Jurnal Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Vol. 1 No. 3 Maret 2016

setelah menerima pembelajaran.<sup>43</sup> Menurut Hamdayana belajar adalah kesadaran usaha yang memungkinkan seseorang melaksanakan apa yang telah dipahaminya. Perubahan diri dari yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi tahu adalah hasil dari kegiatan belajar.<sup>44</sup>

Dari bukti-bukti yang dikemukakan disini, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang digunakan pengajar untuk mengubah materi pelajaran dalam rangka mengatasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam raport, angka kelulusan, atau prediksi keberhasilan.

## 2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom indikator prestasi belajar adalah aspek kognitif, afektif, dan Psikomotorik, berikut penjelasan dari ketiga aspek diatas:

### a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah prestasi belajar yang berkaitan dengan pengetahuan, kapasitas intelektual, dan kesadaran akan suatu kegiatan.<sup>45</sup>

Ada enam tingkatan yang berbeda pada aspek ini yaitu: pemahaman, perencanaan, sinapsis, pengetahuan, analisis, dan evaluasi.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> Rosa Almira Samntha dan Yuli Asmi, *Hubungan Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Mata Kuliah TOEFL 2 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Reguler Aktif Di Semester Ganjil 2015/2016 Universitas Esa Unggul)*, Jurnal Psikologi, Volume 14 No. 2, 2016 hlm. 58.

<sup>44</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 28

<sup>45</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 203

<sup>46</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), hlm. 37

b. Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan, emosi, keterampilan, dan kesadaran. Menurut Sudjana, ada beberapa faktor yang mempengaruhi cara kerja sesuatu antara lain penerimaan, partisipasi atau tanggapan, penilaian atau sikap, organisasi, dan karakteristik atau internalisasi.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah prestasi belajar yang berhubungan dengan mekanika motorik atau yang memerlukan koordinasi syaraf atau badan untuk menyelesaikan suatu tugas. Menurut Winkel, aspek ini digolongkan menjadi enam yang meliputi persepsi, kesiapan, hal yang terbimbing, kegiatan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas.<sup>47</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua kategori:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri seseorang meliputi:

1. Faktor fisiologis (jasmani) dikenal juga sebagai faktor yang berhubungan dengan kesehatan fisik, stabilitas psikologis, dan kesehatan seluruh tubuh.

---

<sup>47</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 50

2. Faktor psikologis adalah salah satu yang berhubungan dengan peserta didik, baik dari tahun awal mereka lahir atau pengalaman masa lalu mereka.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar tubuh seseorang seperti:

1. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama bagi seseorang. Karena dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang. Ada beberapa hal yang mempengaruhi tumbuh dan kembang anak yaitu: perhatian Orang tua, keadaan ekonomi orang tua, relasi antara anggota keluarga.

2. Keadaan Sekolah

Lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sebagai contoh, perhatikan keterampilan mengajar, keterampilan siswa, dan kurikulum yang digunakan. Inijuga mencakup metode pengajaran, hubungan sosial siswa, aturan sekolah, sarana dan prasarana belajar, hubungan guru dan siswa, dan sistem sekolah.

3. Keadaan Masyarakat

Karena kehadiran siswa di lingkungan tertentu, aktivitas masyarakat umum juga berpengaruh pada mereka. Lingkungan yang positif akan berdampak baik untuk prestasi belajar peserta didik.<sup>48</sup>

#### **D. Penelitian Relevan**

1. Pengaruh *self efficacy* terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas 7 Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo dibahas dalam penelitian Rizkiyah Jihan Maulidiyah dari tahun 2021. Dengan sampel 80 siswa, penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sebagai bagian dari metodologi penelitian kuantitatif untuk menemukan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini didukung oleh hasil analisis nilai korelasi yang dilakukan dengan  $r$  hitung 0,853 yang berada pada rentang 0,80-1,00.<sup>49</sup>
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Siswa MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung” ini ditulis oleh Binti Choirotul Badryyah, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas tinggi (IV, V, VI) MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji  $t$  dan Uji  $F$ .<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Ahmad Syafi'i, dkk., *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Universitas Sunan Giri Surabaya, Vol. 2 No. 2 Juli 2018.

<sup>49</sup> Maulidiyah, Rizkiyah Jihan (2021) *Pengaruh efikasi diri Siswa terhadap kemandirian belajar pada Siswa kelas 7 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya

<sup>50</sup> Binti Choirotul Badryyah, (2022) *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Siswa Di Mi Miftahul Huda Sendang Tulungagung*

3. Analisis Efikasi Diri dan Hasil Belajar Berbasis *E-learning* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, oleh Stefani Baptis Seto, Lely Suryani, dan Maria Goretty Diciloam Bantas, terdapat dalam jurnal Prima Magistra Ilmiah Kependidikan Volume 1 no 2 Program Studi Matematika Universitas Flores, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis data linier regresif dari sampel 40 mahasiswa semester empat. Terdapat pengaruh positif antara Variabel x yang merupakan singkatan dari efikasi diri, dan Variabel Y merupakan singkatan dari Hasil Belajar, pada hasil analisis korelasi yang dilakukan dengan r hitung X versus Y sebesar 0,89.<sup>51</sup>
4. *Self Efficacy* dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 adalah judul artikel yang diterbitkan oleh Tita Tanjung Sari dalam jurnal *Education Research and Development* Volume 4 No.2 pada bulan agustus 2020 di Universitas Wiraraja. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik *proporsional random* sampling dengan jumlah sampel sekitar 50 responden dari 9 kecamatan di provinsi Sumenep Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh 60,7% antara Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Maria Goretty diciloam bantas (2020), *analisis efikasi diri dan hasil belajar berbasis E-learning pada program studi pendidikan matematika*, jurnal prima magister ilmiah kependidikan vol 1. No 2. Universitas flores

<sup>52</sup> Tita tanjung sari 2020 *self efficacy dan dukungan keluarga dalam keberhasilan belajar dari rumah dimasa pandemi covid-19*, education journal vol 4. No 2

5. Hubungan antara *self efficacy* matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri di Kabupaten Majalengka Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun untuk sampel penelitiannya adalah siswa SMP kelas VIII A, menggunakan teknik purposive random sampling. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi pearson. Hasil penelitian yaitu, terdapat hubungan yang positif antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self efficacy* matematis siswa.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Muhammad Gilar jatisunda, *Studi tentang hubungan self efficacy siswa SMP dengan kemampuan pemecahan masalah sistematis*, Jurnal THEOREMES (The Original Research Of Mathematics), Vol.1 No 2, Januari 2017 hal 24-30

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai metode kuantitatif yang sesuai dengan filsafat positivisme, dengan tujuan untuk melakukan penelitian yang didalamnya ada populasi dan sampel serta menggunakan teknik random sampling. Analisis data yang sifatnya kuantitatif, pengumpulan data dengan menggunakan statistik atau instrumen penelitian guna dilakukan uji hipotesis yang sudah ditentukan.<sup>54</sup>

Jenis penelitian dengan format deskriptif, yaitu dengan kajian yang tujuannya untuk pemberian pemaparan dari kondisi atau kemungkinan akibat dari berbagai variabel yang ada pada masyarakat yang diteliti berdasarkan fenomena yang terjadi dan data yang diperoleh kemudian mengolahnya dengan menggunakan aplikasi SPSS22.

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **4. Populasi**

Menurut Arikunto, populasi merupakan fokus subjek penelitian.<sup>55</sup> Sedangkan menurut beberapa para ahli, populasi adalah suatu kedudukan dan obyek ataupun sub-objek memiliki mutu dan karakter yang dipilih serta di analisis dipahami lalu diambil kesimpulannya.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Op.Cit*, hlm. 173-174

<sup>56</sup> Sandu Sitojo, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), hlm. 55

Sebelum mengumpulkan data, peneliti harus menentukan subjek penelitian. Data akan dikumpulkan dari subjek yang ikut serta dalam penelitian. Untuk populasi penelitian yang akan diteliti adalah sebanyak 232 siswa. Populasi dalam penelitian ini dilakukan di kelas VIII Mts Muhammadiyah Surantih. Adapun penyebaran populasi ini terdapat di kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih dengan jumlah peserta didik 232 orang.

Lebih jelasnya penyebaran populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.1  
DAFTAR POPULASI

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	VIII A	32
2.	VIII B	28
3.	VIII C	25
4.	VIII D	31
5	VIII E	31
6.	VIII F	29
7.	VIII G	29
8.	VIII H	27
<b>TOTAL</b>		<b>232</b>

Jadi, jumlah populasi yang ada dikelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih Kabupaten Pesisir Selatan itu berjumlah 232 orang.

## 5. Sampel

Sampel adalah bagian yang digunakan sebagai perwakilan dari populasi secara keseluruhan, untuk pengambilan sampel dilakukan pemilihan dengan cara tertentu.<sup>57</sup> Ketika pensurveian sampel, akan lebih bagus mengambil semua sampel apabila subjeknya tidak mencapai 100 orang, begitupun sebaliknya akan diambil 10-15% atau 20-25% atau bisa lebih apabila subjek melebihi 100 orang.<sup>58</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Mengingat jumlah populasi yang besar dan relatif berstrata, maka pengambilan populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Purwnto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 242

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Op. Cit*, hlm. 112

<sup>59</sup> Sugiyono, h. 120

Memakai rumus Slovin, yaitu rumus ataupun gabungan yang dipakai menjadi perhitungan jumlah sampel, dengan populasi dan apa yang diperhatikan dengan pasti. Rumusnya di perkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960.

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

N = Jumlah Populasi

E = Ketetapan (0.05)

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Adapun rumus yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah rumus slovin. Apabila dilakukan akumulasi populasi untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$$= \frac{232}{1 + 232 \times (0.05)^2}$$

$$= \frac{232}{1 + 232 \times 0.0025}$$

$$= \frac{232}{1 + 0.58}$$

$$= \frac{232}{1.58} = 146.83 \text{ (147)}$$

Kemudian dari jumlah populasi dan sampel yang diambil disini setelah dicari menggunakan rumus di atas terdapat nilai n (jumlah sampel) sebanyak 147 orang dari peserta didik, dan masing-masing kelas itu diambil untuk penyebaran angket yang dilakukan penulis sebanyak 18 orang dan ada juga 19 orang untuk lebih jelasnya biasa diperhatikan tabel dibawah ini :

TABEL III.2  
RINCIAN SAMPEL

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>SAMPEL</b>
1.	VIII A	18
2.	VIII B	18
3.	VIII C	18
4.	VIII D	18
5.	VIII E	19
6.	VIII F	18
7.	VIII G	19
8.	VIII H	19
<b>TOTAL</b>		<b>147</b>

Penyebaran sampel terdapat pada 8 kelas yaitu kelas VIII A-H, pengambilan sampel masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel III.2 di atas.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Angket adalah cara mengumpulkan data dipakai dalam kajian ini. Ada beberapa metode penelitian kuantitatif kuesioner adalah teknik dimana peneliti menugaskan pengumpulan data atau daftar pertanyaan tertulis yang telah diminta oleh responden dengan jawaban. Pengumpulan data dan teknik dilakukan dengan cara menyajikan kuesioner tertulis langsung kepada responden.

Pengumpulan data dengan pelaksanaan memakai angket serta menjadi tolak ukurnya. Hubungan Keyakinan Diri (*self efficacy*) dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII di Mts Muhammadiyah Surantih menggunakan skala Likert. Responden dimintakan dengan pemilihan atau tanggapan berdasarkan skala yang disediakan. Penulis memberikan tanda centang pada jawaban yang untuk dijawab yang dianggap benar sesuai dengan menggunakan skala. Adapun skala yang digunakan penulis adalah (Sangat Baik) SB, (Baik) B, (Cukup) C, (Kurang Baik) KB, (Tidak Baik) TB, untuk skor pada skala likert untuk pertanyaan adalah 5,4,3,2,1 Kemudian tes ini dilakukan pada keseluruhannya.

## **1. Instrumen Penelitian**

### **a. Penyusunan Kuesioner (Angket)**

Penelitian kuantitatif teknik/cara pengambilan atau memperoleh datanya dengan menyebarkan yaitu kuesioner/Angket. Kuesioner adalah metode/cara dipakai peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan beberapa lembar kertas berisi pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pertanyaan tentang masalah yang ada dan ditulis dalam bentuk kuesioner dan dikirimkan kepada responden agar dijawab.

Penggunaan angket ditujukan untuk mengungkap data-data tentang keyakinan diri (*Self Efficacy*) dan Kemandirian Belajar

sedangkan satu variabel lagi yang berkenaan dengan Prestasi Belajar Peserta didik.<sup>60</sup>

Metode kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang dikirimkan kepada responden. Penulis atau peneliti dapat mengembalikan kuesioner setelah diisi. Kuesioner yang disebar oleh peneliti tidak perlu dikirim karena peneliti dapat menyebarkan kuesioner langsung kepada siswa. Kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti inilah yang diproses dalam penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian.<sup>61</sup>

Skala yang digunakan untuk penyusunan Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh peserta didik MTs Muhammadiyah Surantih yang terdiri dari delapan (8) kelas data diperlukan untuk dijawab secara individual. Pertanyaan-pernyataan diberikan kepada orang yang akan dipilih.

Peneliti membangun satu pertanyaan dan meminta subjek untuk memeriksanya. kisi-kisi angket yang akan dikembangkan sebagai berikut :

---

<sup>60</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2011. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada. h 45

<sup>61</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*. 2009 Penerbit: Jakarta: Kencana Prenada Group. hlm 34

TABEL III.3

**Kisi-Kisi Hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) dan Kemandirian Belajar  
Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam di Mts Muhammadiyah Surantih**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1.	<i>Self Efficacy</i>	Dimensi tingkat kesulitan ( <i>level</i> )	Tugas	1	1
			Percaya diri	2	2,3
			Berfikir positif	2	4,5
		Dimensi tingkat kekuatan ( <i>strenght</i> )	Pantang Menyerah	2	6,7
			Yakin terhadap Kemampuan	2	8,9
			Berani berpendapat	2	10,11
			Gigih dalam menyelesaikan tugas	2	12,13
			Dimensi generalisasi ( <i>generality</i> )	Menjalani keseluruhan keadaan yang baik	2
		Kemampuan		2	16,17

			penguasaan tugas		
			Kemampuan dalam menguasai materi.	2	18,19
2.	Kemandirian belajar	Bebas bertanggung jawab	Mampu menyelesaikan tugas yang diamanahkan	1	20
			Mampu menuntaskan masalahnya sendiri	1	21
			Tidak tergantung pada orang lain	1	22
			Tidak lalai ketika mengumpulkan tugas ataupun mengerjakannya	1	23

			Bertanggung jawab menerima konsekuensi dari perbuatan	1	24
			Mampu membuat keputusan sendiri	1	25
		Progresif dan ulet	Menyukai hal-hal yang menantang	1	26
			Tidak gampang menyerah	1	27
			Mempunyai usaha ketika mewujudkan keinginan serta giat dan gigih ketika belajar	1	28
		Inisiatif dan kreatif	Mempunyai ide yang menarik dan kreatif	1	29
			Punya pilihan sendiri	1	30
			Suka dengan hal	1	31

			baru		
		Pengendalian diri	Tidak gegabah	1	32
			Suka dengan perdamaian	1	33
			Mampu mendisiplinkan diri	1	34
		Kemantapan diri	Percaya pada kemampuan yang dimiliki	2	35,36
			Tidak mudah terpengaruh lingkungan	1	37
			Dapat mengenal dan menerima diri sendiri	1	38
	<b>Total</b>				<b>38</b>

Jumlah soal dari kisi-kisi instrumen diatas awalnya berjumlah 40 yang terdiri dari instrumen keyakinan diri berjumlah 20 dan kemandirian berjumlah 20. Namun setelah dilakukan uji angket ada soal yang diperbaiki dan dibuang karena tidak valid.

Pada variabel keyakinan diri (*self efficacy*) terdapat 3 soal yang tidak valid yaitu soal no 1,2,dan 4. Untuk soal no 2 dan 4 itu di perbaiki dan no 1 dibuang karena nilai validitasnya yang sangat rendah. Jadi, terdapat 19 butir soal yang disebar pada kuisioner untuk penelitian.

Sedangkan variabel kemandirian belajar terdapat 5 soal yang tidak valid yaitu no 1,8,17,18, dan 20. Namun 4 soal diperbaiki dan 1 soal dibuang soal no 1,8,17, dan 18 itu di perbaiki dan no 20 itu di buang karena nilai validitasnya sangat rendah. Jadi, terdapat 19 butir soal yang disebar pada kuisioner untuk penelitian.

#### b. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>62</sup>

Validitas instrumen penelitian baik dalam bentuk tes, angket atau observasi dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor totalnya. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi product moment. Rumus yang dapat dipakai dengan menggunakan nilai asli adalah sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta, h. 211

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variable Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan<sup>63</sup>

Berikut tabel validitas dari uji angket pada penelitian ini, pengujian angket dilakukan di MTs Muhammadiyah Surantih.

**Tabel III.4**  
**Hasil Uji Angket Variabel Keyakinan Diri (*Self Efficacy*)**

<b>rTabel</b>	<b>rHitung</b>	<b>Hasil Uji</b>
0,04	0,264495144	Tidak Valid
0,04	0,320650852	Tidak Valid
0,04	0,48602	Valid
0,04	0,347376381	Tidak Valid
0,04	0,62174	Valid
0,04	0,60861	Valid
0,04	0,59609	Valid
0,04	0,70801	Valid
0,04	0,78844	Valid
0,04	0,79934	Valid
0,04	0,41706	Valid
0,04	0,42128	Valid
0,04	0,62081	Valid
0,04	0,50433	Valid
0,04	0,46047	Valid
0,04	0,47397	Valid
0,04	0,74687	Valid

<sup>63</sup> Hartono, (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, h. 227-228

0,04	0,44345	Valid
0,04	0,72513	Valid
0,04	0,53952	Valid

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 3 butir soal yang tidak valid yaitu no 1,2, dan 4 namun soal yang dibuang itu butir soal nomor 1 karena nilai validitasnya yang sangat rendah sedangkan butir soal no 2 dan 4 itu diperbaiki.

**Tabel III.5**

**Hasil Uji Angket Variabel Kemandirian Belajar**

<b>rTabel</b>	<b>rHitung</b>	<b>Hasil Uji</b>
0,04	0,25636327	Tidak Valid
0,04	0,6026	Valid
0,04	0,5091	Valid
0,04	0,4939	Valid
0,04	0,6494	Valid
0,04	0,5087	Valid
0,04	0,5947	Valid
0,04	0,261445251	Tidak Valid
0,04	0,6074	Valid
0,04	0,5132	Valid
0,04	0,5058	Valid
0,04	0,547	Valid
0,04	0,7018	Valid
0,04	0,577	Valid
0,04	0,7475	Valid
0,04	0,5302	Valid
0,04	0,265999428	Tidak Valid
0,04	0,385812408	Tidak Valid
0,04	0,536	Valid
0,04	0,16160301	Tidak Valid

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 5 butir soal yang tidak valid yaitu no 1,8,17,18, dan 20 namun soal yang dibuang itu butir soal no 20 karena

nilai validitasnya yang sangat rendah sedangkan butir soal no 1,8,17, dan 18 itu diperbaiki.

### c. Reliabilitas

Konsistensi instrumen dalam menilai apa yang dinilai adalah reliabilitasnya. Alat evaluasi akan menghasilkan hasil yang serupa saat digunakan. Sementara itu More secara singkat menegaskan “ ... *the reliability of test refers to its consistency*”. Lebih lanjut ditegaskannya, konsistensi dimaksud meliputi konsistensi dalam waktu, isi maupun skor.

Dengan demikian, instrumen akan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila memiliki konsistensi keajegan baik dalam waktu, isi maupun skor.<sup>64</sup> Reliabilitas mengacu pada konsistensi skor perolehan dengan diuji menguntungkan dengan difasilitasi tetapi item tesnya sama atau setara.

Reliabilitas instrumen penelitian ditentukan oleh hal ini. *Pada penelitian ini teknik Alpha Cronbach dipakai untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian.* Rumusnya yang dipakai yaitu:

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum(SD_i^2)}{SD_t^2}$$

Dimana.

K = jumlah item tes

---

<sup>64</sup> Uhar Suharputra., *Metode Penelitian*, 2012 PT. Refika Aditama: Bandung, hlm 97

$SD_t^2$  = angka Standar deviasi skor

$SD_t^2$  = Simpangan baku skor butir ke i

### Teknik Pengumpulan Data

No.	Variabel	Teknik	Sumber Data
1.	<i>Self efficacy</i>	Angket atau Kuisisioner	Siswa
2.	Kemandirian Belajar	Angket atau kuisisioner	Siswa
3.	Prestasi Belajar siswa	Dokumentasi	Nilai siswa

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan pengambilan data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini seperti prestasi belajar peserta didik, adapun dokumentasi yang diambil dari penelitian ini adalah variabel prestasi belajar peserta didik berupa nilai rapor semester ganjil.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu aktivitas pengumpulan, pengelompokkan, dan validasi informasi agar suatu fenomena memiliki landasan akademik, keagamaan, dan sosial. Analisis data yaitu mengelompokkan data dari dasarnya responden serta variabel, tabulasi dengan memperhitungkan jawaban.

Penganalisan data asalnya dengan kumpulan di analisis menggunakan teknik statistik.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu mengajarkan metode yang tepat untuk mengumpulkan data, menyusun, menganalisa, dan menarik kesimpulannya. Sehingga dapat menginformasikan suatu pengertian pada objek tertentu. Data analisis deskriptif didapat dari jawaban responden pada kuisioner yang sudah dikumpulkan. Untuk menetapkan klasifikasi dari variabel-variabel, kita harus menentukan perhitungan panjang kelas interval terlebih dahulu. Rumusnya sebagaia berikut:

$$Ci = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

Ci = Kelas interval

R = Range (data tertinggi-data terendah)

K = Jumlah kelas

Setelah itu, setiap kategori dilakukan presentase menggunakan rumus distribusi frekuensi relative, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka yang dicari

F = Frekuensi Jawaban Responden

$N$  = Jumlah Subjek Keseluruhan<sup>65</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier digunakan untuk menganalisis titik masalah. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk analisis kuantitatif. Analisis regresi linier berfungsi untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)<sup>66</sup>. Metode ini dilakukan menggunakan program SPSS28 merupakan sebuah perangkat lunak komputer yang dipakai menjadi tata kelola data yaitu:<sup>67</sup>

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta ( nilai Y apabila X= 0 )

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

---

<sup>65</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan*, (Penerbit CV. Widya Puspita, 2018) hlm. 29

<sup>66</sup> Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*, 2006 (Yogyakarta: Graha Ilmu), hlm 9

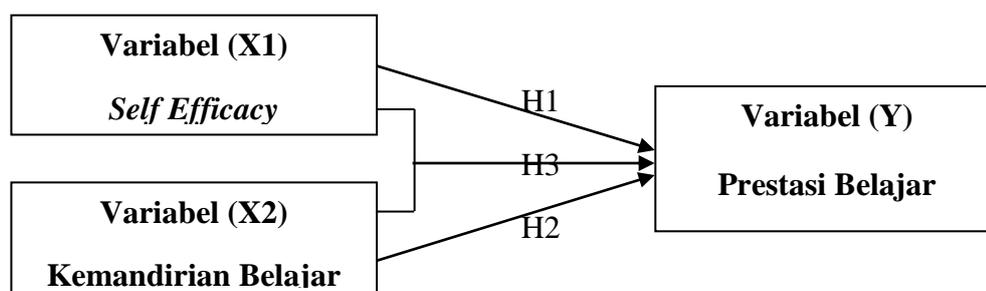
<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017 (Jakarta: Rineka Cipta) hlm 203

### 3. Uji F <sup>68</sup>

Tujuan pengujian dengan melihat korelasi Hubungan Keyakinan Diri self efficacy dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Siswa. Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen bisa dengan pemaparan variabel dependen. Jika digunakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  kemudian diambil garis bersanya yang jelas.

### E. Rancangan Penelitian

Penelitian ini singkat peneliti tidak melakukan intervensi terhadap variabel tersebut. Peneliti memberikan penjelasan tentang fakta yang terjadi. Penjelasan yang diberikan dalam temuan penelitian ini tidaklah bersifat tuntas, karena masih ada penjelasan lain yang masuk akal tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan sifat. Kelebihan desain ini adalah penelitian bisa dilakukan dengan keadaan yang sesuai tanpa dibuat-buat eksperimen.<sup>69</sup>



Rancangan penelitian tersebut menjelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari 3 variabel :

Y = Prestasi Belajar peserta didik pada kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Surantih.

<sup>68</sup> Uhar Suharputra, *Ibid*, hlm. 120

<sup>69</sup> Wayan Ardhan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (IKIP Malang, 1986), hlm. 131

X1 = Hubungan Keyakinan diri pada Prestasi Peserta Didik kelas VIII di Mts  
Muhammadiyah Surantih.

X2 = Hubungan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta didik  
kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih.

Untuk memperjelas arah penelitian penulis perlu adanya perancangan atau desain penelitian. Rancangan atau desain penelitian adalah proses merencanakan dan melaksanakan penelitian. Gambaran penelitian ini yaitu dengan bantuan kajian dan pemilihan krusial metodologinya. Secara garis besar apa yang akan dilakukan peneliti mulai dari menulis hipotesis sampai analisis data dimasukkan dalam rencana penelitian<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. 2013 Jakarta: Kencana Prenada Group, Cet ke-3, hlm. 108

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini terdiri dari A. Hasil Penelitian meliputi, Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih, Kemandirian Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih, Prestasi Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih, Hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih, dan B. Pembahasan.

#### **1. Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) peserta didik di MTs Muhammadiyah Surantih**

Analisis data keyakinan diri (*self efficacy*) peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih, sebelum pelaksanaan analisis data tersebut akan dilakukan terlebih dahulu verifikasi data. Verifikasi data bertujuan untuk mengetahui bagaimana keyakinan diri (*self efficacy*) peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih sehingga data dapat diatur dan diproses lebih lanjut.

Data yang dapat diolah adalah jika responden mengikuti petunjuk untuk mengisi kuisioner dan mengisi semua rincian kuisioner keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden untuk dicari terlebih dahulu skor tertinggi dan terendah yang diperoleh dari angket yang diisi lengkap.

Kemudian untuk mendapatkan skala interval hal ini dilakukan dengan cara mengurangkan nilai tertinggi dengan nilai terendah hasil pengurangan tersebut ditambahkan dengan satu kemudian hasil pengurangan tersebut dibagi lima (5) yaitu pembagian sebanyak yang diperlukan.

Menurut teori sugiyono adalah mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memperoleh data kuisioner untuk selanjutnya dilakukan perhitungan secara statistis untuk mengetahui bobot nilai dari setiap item pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh penulis, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti seperti yang sudah dijelaskan di atas. Untuk lebih lanjut dapat dicermati rumus berikut ini:<sup>71</sup>

$$\text{Skala interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan cara tersebut dapat diperoleh nilai skala interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala interval} &= \frac{93 - 75 + 1}{5} \\ &= 18 + 1 = 19 \\ &= \frac{19}{5} \\ &= 3,8 \\ &= 4 \end{aligned}$$

---

<sup>71</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017 (Jakarta: Rineka Cipta). Hal 201

Mencari skala interval dengan rumus di atas dan sudah dimasukan angka-angkanya dengan nilai tertinggi yaitu 93 dan nilai terendah adalah 75 kemudian ditambahkan dengan satu dan dibagi dengan jumlah kelas intervalnya maka terdapat hasil yaitu 4 skala intervalnya.

Distribusi frekuensi Keyakinan diri (*self efficacy*) terhadap prestasi belajar pada kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih, yang menjelaskan tentang keyakinan diri (*self efficacy*) variabel (X1) dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

**Tabel IV. 1**

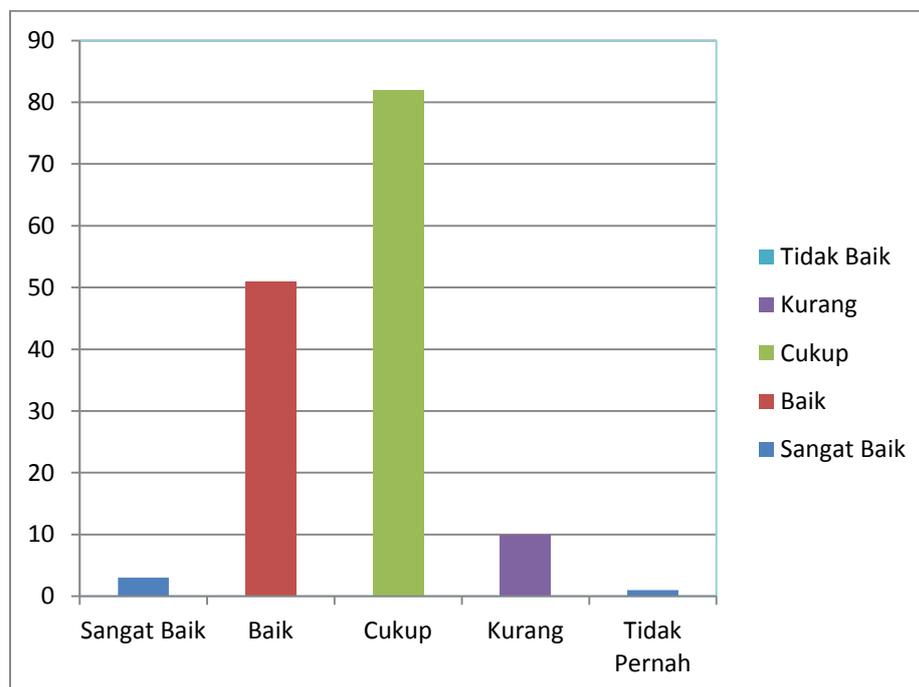
**Distribusi Frekuensi Keyakinan diri (*self efficacy*) kelas VIII di MTs Muhammadiyah**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presantase</b>
Sangat Baik	90-93	3	2%
Baik	86-89	51	34,7%
Cukup	82-85	82	55,8%
Kurang	78-81	10	6,8%
Tidak Baik	74-77	1	0,6%

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 3 siswa dengan persentase 2% berpendapat sangat setuju dengan keyakinan diri (*Self efficacy*) disekolah, 51 siswa dengan persentase 34,7% berpendapat setuju dengan keyakinan diri (*Self efficacy*), 82 siswa dengan persentase 55,8% berpendapat cukup dengan keyakinan diri (*self efficacy*), 10 siswa dengan persentase 6,8% berpendapat kurang setuju dengan keyakinan diri (*self*

*efficacy*) dan 1 siswa dengan persentase 0,6% berpendapat tidak setuju dengan keyakinan diri (*Self Efficacy*) disekolah.

Setelah dijumlahkan maka skor *mean* adalah 85 angka ini apabila melihat keyakinan diri (*self efficacy*) dapat digolongkan ke dalam kategori cukup yaitu pada kisaran 82-85, sehingga dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata keyakinan diri (*self efficacy*) di Sekolah MTs Muhammadiyah Surantih termasuk dalam klasifikasi cukup. Adapun penjelasan di atas untuk lebih jelasnya gambaran keyakinan diri (*self efficacy*) yang terdapat di MTs Muhammadiyah Surantih dapat dilihat pada histogram yang tergambar di bawah ini:



**GAMBAR IV.1 : Histogram Gambaran Keyakinan Diri Self Efficacy terhadap Prestasi Belajar di MTs Muhammadiyah Surantih**

Grafik di atas menggambarkan tingkat keyakinan diri *self efficacy* yang menyatakan cukup terlihat lebih tinggi dari pada yang lainnya hasil tersebut membuktikan bahwa tergolong klasifikasi cukup.

## 2. Kemandirian Belajar Peserta Didik di Mts Muhammadiyah Surantih

Kemandirian belajar peserta didik diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden untuk menguraikan kemandirian belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Surantih skor pertama tertinggi dan terendah diperoleh dari pengisian angket. Statistik deskriptif verifikasi dilakukan terlebih dahulu data uji dan alat penelitian. Verifikasi data adalah untuk mengetahui kelengkapan data kemandirian belajar peserta didik MTs Muhammadiyah dan setelah data diperoleh dilakukan verifikasi sehingga dapat diketahui untuk diproses lebih lanjut.

Untuk mendapatkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah, hasil pengurangan ditambah dengan satu, kemudian hasil pengurangan dibagi lima (5) yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan. Untuk lebih jelasnya silahkan dicermati rumus berikut ini:

$$\text{Skala interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan cara tersebut dapat diperoleh nilai skala interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala interval} &= \frac{90 - 76 + 1}{5} \\ &= 14 + 1 = 15 \end{aligned}$$

$$= \frac{15}{5} = 3$$

Mencari skala interval dengan rumus di atas dan sudah dimasukan angka-angkanya dengan nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah adalah 76 kemudian ditambahkan dengan satu dan dibagi dengan jumlah kelas intervalnya maka terdapat hasil yaitu 3 skala intervalnya.

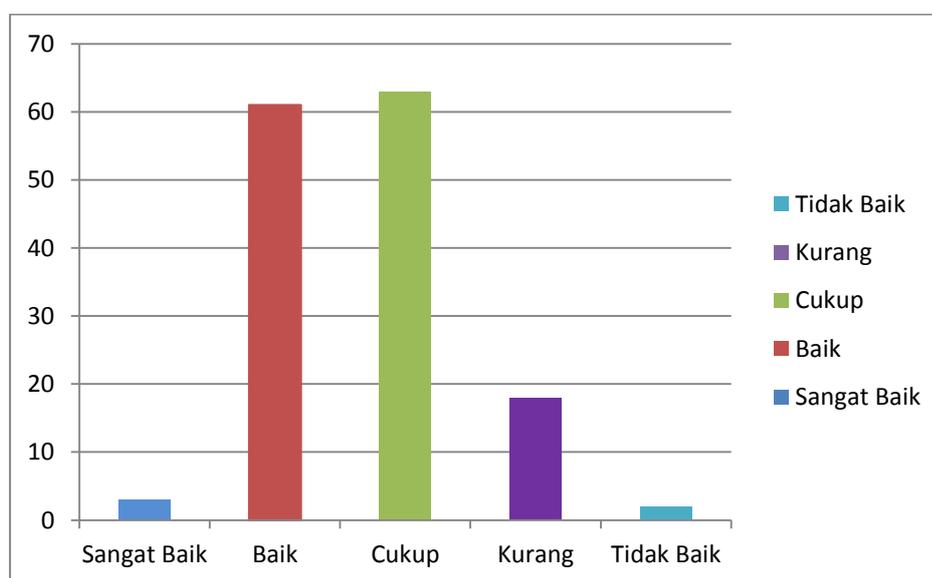
Setelah melakukan penelitian pada variabel Kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa di MTs Muhammadiyah Surantih maka diperoleh data distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presantase</b>
Sangat Baik	88-90	3	2%
Baik	85-87	61	41,5%
Cukup	82-84	63	42,8%
Kurang	79-81	18	12,2%
Tidak Baik	76-78	2	1,3%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa: 3 siswa dengan nilai persentase 2% menyatakan sangat setuju dengan kemandirian belajar di sekolah 61 siswa dengan persentase 41,5% setuju dengan kemandirian belajar, 63 siswa dengan persentase 42,8 cukup setuju dengan kemandirian belajar, 18 siswa dengan tingkat 12,2% kurang setuju dengan kemandirian belajar, 2 Siswa dengan tingkat 1,3% menyatakan tidak setuju dengan kemandirian belajar.

Selesai dijumlahkan maka skor *mean* adalah 84 angka ini apabila melihat kemandirian belajar dapat digolongkan ke dalam kategori cukup yaitu pada kisaran 82-84, kemudian bisa disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemandirian belajar di MTs Muhammadiyah Surantih termasuk dalam klasifikasi cukup baik. Berdasarkan penjelasan di atas untuk lebih jelasnya gambaran kemandirian belajar siswa di MTs Muhammadiyah Surantih dapat dilihat pada grafik yang tergambar di bawah ini:



**GAMBAR IV.2 : Histogram Gambaran Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar di MTs Muhammadiyah Surantih**

Grafik di atas menggambarkan tingkat Kemandirian belajar yang menyatakan cukup terlihat lebih tinggi dari pada yang lainnya hasil tersebut membuktikan bahwa tergolong klasifikasi cukup.

### 3. Prestasi Belajar Siswa di MTs Muhammadiyah Surantih

Pengambilan data prestasi peserta didik di MTs Muhammadiyah diperoleh dari nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Perolehan data ini merupakan nilai mata pelajaran dari seluruhnya, nilai yang diambil itu berasal dari nilai rata-rata yaitu total nilai dibagi banyak mata pelajaran itulah nilai rata-rata yang dipakai untuk penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel IV.3**

**Hasil Prestasi Belajar siswa Di MTs Muhammadiyah Surantih**

<b>N O</b>	<b>Respon den</b>	<b>Skor</b>	<b>N O</b>	<b>Respon den</b>	<b>Skor</b>	<b>N O</b>	<b>Respo nden</b>	<b>Skor</b>
1.	N-1	86	12.	N-12	90	23.	N-23	90
2.	N-2	91	13.	N-13	90	24.	N-24	93
3.	N-3	93	14.	N-14	92	25.	N-25	87
4.	N-4	97	15.	N-15	93	26.	N-26	88
5.	N-5	91	16.	N-16	95	27.	N-27	86
6.	N-6	91	17.	N-17	90	28.	N-28	92
7.	N-7	92	18.	N-18	92	29.	N-29	91
8.	N-8	93	19.	N-19	90	30.	N-30	94
9.	N-9	91	20.	N-20	91	31.	N-31	95
10.	N-10	92	21.	N-21	89	32.	N-32	91

<b>11.</b>	<b>N-11</b>	<b>86</b>	<b>22.</b>	<b>N-22</b>	<b>88</b>	<b>33.</b>	<b>N-33</b>	<b>87</b>
<b>34.</b>	<b>N-34</b>	<b>86</b>	<b>52.</b>	<b>N-52</b>	<b>84</b>	<b>70.</b>	<b>N-70</b>	<b>85</b>
<b>35.</b>	<b>N-35</b>	<b>89</b>	<b>53.</b>	<b>N-53</b>	<b>82</b>	<b>71.</b>	<b>N-71</b>	<b>87</b>
<b>36.</b>	<b>N-36</b>	<b>85</b>	<b>54.</b>	<b>N-54</b>	<b>85</b>	<b>72.</b>	<b>N-72</b>	<b>83</b>
<b>37.</b>	<b>N-37</b>	<b>86</b>	<b>55.</b>	<b>N-55</b>	<b>83</b>	<b>73.</b>	<b>N-73</b>	<b>90</b>
<b>38.</b>	<b>N-38</b>	<b>84</b>	<b>56.</b>	<b>N-56</b>	<b>87</b>	<b>74.</b>	<b>N-74</b>	<b>91</b>
<b>39.</b>	<b>N-39</b>	<b>90</b>	<b>57.</b>	<b>N-57</b>	<b>82</b>	<b>75.</b>	<b>N-75</b>	<b>86</b>
<b>40.</b>	<b>N-40</b>	<b>83</b>	<b>58.</b>	<b>N-58</b>	<b>85</b>	<b>76.</b>	<b>N-76</b>	<b>88</b>
<b>41.</b>	<b>N-41</b>	<b>84</b>	<b>59.</b>	<b>N-59</b>	<b>87</b>	<b>77.</b>	<b>N-77</b>	<b>84</b>
<b>42.</b>	<b>N-42</b>	<b>88</b>	<b>60.</b>	<b>N-60</b>	<b>82</b>	<b>78.</b>	<b>N-78</b>	<b>89</b>
<b>43.</b>	<b>N-43</b>	<b>86</b>	<b>61.</b>	<b>N-61</b>	<b>85</b>	<b>79.</b>	<b>N-79</b>	<b>86</b>
<b>44.</b>	<b>N-44</b>	<b>87</b>	<b>62.</b>	<b>N-62</b>	<b>87</b>	<b>80.</b>	<b>N-80</b>	<b>81</b>
<b>45.</b>	<b>N-45</b>	<b>90</b>	<b>63.</b>	<b>N-63</b>	<b>87</b>	<b>81.</b>	<b>N-81</b>	<b>86</b>
<b>46.</b>	<b>N-46</b>	<b>91</b>	<b>64.</b>	<b>N-64</b>	<b>84</b>	<b>82.</b>	<b>N-82</b>	<b>83</b>
<b>47.</b>	<b>N-47</b>	<b>92</b>	<b>65.</b>	<b>N-65</b>	<b>87</b>	<b>83.</b>	<b>N-83</b>	<b>84</b>
<b>48.</b>	<b>N-48</b>	<b>93</b>	<b>66.</b>	<b>N-66</b>	<b>92</b>	<b>84.</b>	<b>N-84</b>	<b>82</b>
<b>49.</b>	<b>N-49</b>	<b>94</b>	<b>67.</b>	<b>N-67</b>	<b>89</b>	<b>85.</b>	<b>N-85</b>	<b>84</b>
<b>50.</b>	<b>N-50</b>	<b>95</b>	<b>68.</b>	<b>N-68</b>	<b>87</b>	<b>86.</b>	<b>N-86</b>	<b>85</b>

<b>51.</b>	<b>N-51</b>	<b>88</b>	<b>69.</b>	<b>N-69</b>	<b>87</b>	<b>87.</b>	<b>N-87</b>	<b>86</b>
<b>88.</b>	<b>N-88</b>	<b>85</b>	<b>106.</b>	<b>N-106</b>	<b>88</b>	<b>124.</b>	<b>N-124</b>	<b>83</b>
<b>89.</b>	<b>N-89</b>	<b>82</b>	<b>107.</b>	<b>N-107</b>	<b>89</b>	<b>125.</b>	<b>N-125</b>	<b>84</b>
<b>90.</b>	<b>N-90</b>	<b>85</b>	<b>108.</b>	<b>N-108</b>	<b>86</b>	<b>126.</b>	<b>N-126</b>	<b>83</b>
<b>91.</b>	<b>N-91</b>	<b>83</b>	<b>109.</b>	<b>N-109</b>	<b>85</b>	<b>127.</b>	<b>N-127</b>	<b>87</b>
<b>92.</b>	<b>N-92</b>	<b>83</b>	<b>110.</b>	<b>N-110</b>	<b>81</b>	<b>128.</b>	<b>N-128</b>	<b>65</b>
<b>93.</b>	<b>N-93</b>	<b>85</b>	<b>111.</b>	<b>N-111</b>	<b>85</b>	<b>129.</b>	<b>N-129</b>	<b>86</b>
<b>94.</b>	<b>N-94</b>	<b>82</b>	<b>112.</b>	<b>N-112</b>	<b>88</b>	<b>130.</b>	<b>N-130</b>	<b>89</b>
<b>95.</b>	<b>N-95</b>	<b>84</b>	<b>113.</b>	<b>N-113</b>	<b>89</b>	<b>131.</b>	<b>N-131</b>	<b>90</b>
<b>96.</b>	<b>N-96</b>	<b>83</b>	<b>114.</b>	<b>N-114</b>	<b>85</b>	<b>132.</b>	<b>N-132</b>	<b>83</b>
<b>97.</b>	<b>N-97</b>	<b>83</b>	<b>115.</b>	<b>N-115</b>	<b>83</b>	<b>133.</b>	<b>N-133</b>	<b>82</b>
<b>98.</b>	<b>N-98</b>	<b>84</b>	<b>116.</b>	<b>N-116</b>	<b>82</b>	<b>134.</b>	<b>N-134</b>	<b>83</b>
<b>99.</b>	<b>N-99</b>	<b>83</b>	<b>117.</b>	<b>N-117</b>	<b>86</b>	<b>135.</b>	<b>N-135</b>	<b>92</b>
<b>100.</b>	<b>N-100</b>	<b>85</b>	<b>118.</b>	<b>N-118</b>	<b>90</b>	<b>136.</b>	<b>N-136</b>	<b>84</b>
<b>101.</b>	<b>N-101</b>	<b>85</b>	<b>119.</b>	<b>N-119</b>	<b>87</b>	<b>137.</b>	<b>N-137</b>	<b>82</b>
<b>102.</b>	<b>N-102</b>	<b>79</b>	<b>120.</b>	<b>N-120</b>	<b>88</b>	<b>138.</b>	<b>N-138</b>	<b>85</b>
<b>103.</b>	<b>N-103</b>	<b>83</b>	<b>121.</b>	<b>N-121</b>	<b>88</b>	<b>139.</b>	<b>N-139</b>	<b>83</b>
<b>104.</b>	<b>N-104</b>	<b>87</b>	<b>122.</b>	<b>N-122</b>	<b>89</b>	<b>140.</b>	<b>N-140</b>	<b>85</b>

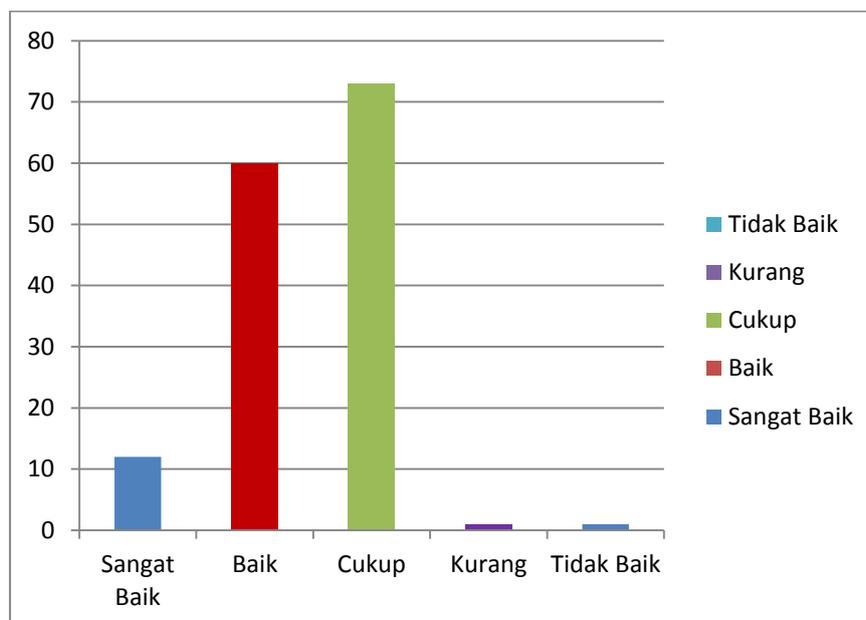
105.	N-105	85	123.	N-123	84	141.	N-141	86
142.	N-142	88	144.	N-144	83	146.	N-146	84
143.	N-143	84	145.	N-145	94	147.	N-147	88

Dalam penelitian ini, prestasi belajar diukur dengan nilai Ujian Akhir Semester Ganjil tahun pelajaran 2022/2023, siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan terendah dengan berdasarkan pada kriteria nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh MTs Muhammadiyah Surantih. Kemudian data tersebut dikelompok menjadi 4 kategori. Adapun hasil analisis distribusi frekuensi prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Surantih sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Surantih**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Baik	93 – 100	12	8,16
Baik	87 – 92	60	40,81
Cukup	81 – 86	73	49,65
Kurang	75- 80	1	1,3
Tidak Baik	65 – 74	1	1,3

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat ada 12 peserta didik dengan nilai 93-100 dan presentase 8,16 dikategorikan sangat baik, 60 peserta didik dengan nilai 87-92 dan presentase 40,81 dikategorikan baik, 73 peserta didik dengan nilai 81-86 dan presentase 49,65 dikategorikan cukup, 1 peserta didik dengan nilai 75-80 dan presentase 1,3 dikategorikan kurang, dan 1 peserta didik dengan nilai 65-84 presentase 1,3 dikategorikan tidak baik. Berikut dibawah ini hasil dari tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram:



**GAMBAR IV.3 : Histogram Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih**

Dari histogram diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih tergolong cukup dengan 73 siswa atau sebesar 49,65% dengan rentang 81 sampai 86.

#### 4. Hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Surantih.

##### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui hasil normalitas maka menggunakan program SPSS Versi 22 dengan N 120 *One-Sampel-Kolmogrov-Smirnov test* dengan ketentuan nilai *sig* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh normal dan sebaliknya jika nilai *sig* lebih kecil dari *alpha* 0,05 berarti data yang diperoleh tidak normal. Nilai *sig* Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) terhadap Prestasi Belajar di MTs Muhammadiyah Surantih adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.10**  
**Uji Normalitas X1-Y**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,70969180
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,044
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Penjelasan dari tabel di atas dapat diperoleh hasil/nilai normalitas dari keyakinan diri *self efficacy* adalah sebesar 0.200, nilai ini apabila

dibandingkan dengan nilai  $X$  0,05 berarti lebih besar jadi  $0,200 > 0,05$  data yang diolah hasilnya adalah Normal.

### b. Uji Homogenitas

Untuk mencari homogenitas data menggunakan program SPSS 22 dengan N 120 *Test Of Homogeneity Of Variances* jika nilai sig yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh homogen dan sebaliknya jika nilai *sig* yang diperoleh lebih rendah dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh tidak homogen seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.11**  
**Uji Homogenitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,476	7,414		1,413	,160
	Total_X1	,116	,180	,123	,643	,522

Berdasarkan hasil tabel IV.11 homogenitas di atas tentang hasil homogenitas keyakinan diri (*self efficacy*) sebesar 0,522 nilai ini apabila dibandingkan dengan nilai 0,05 berarti lebih besar jadi  $0,522 > 0,05$  sesuai dengan ketentuan hasilnya berarti homogen.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas maka dapat diuji dengan uji linearitas. Jika hasil uji linearitas lebih besar dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Untuk hasil uji linearitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Linearitas Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (X1-Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,866	2,180		12,785	,000
	YX1	,001	,001	,162	,972	,333

Dari tabel di atas maka dapat diketahui nilai *sig Deviation from Linearity* yaitu untuk variabel X1 keyakinan diri (*self efficacy*) 0,333 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau ( $0,333 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan keyakinan diri *self efficacy* (X1) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) tidak memiliki hubungan yang linear.

#### d. Uji Hipotesis

Tidak terdapat hubungan antara keyakinan diri *self efficacy* (X1) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) di kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih Ha ditolak dan Ho diterima.

Untuk mengetahui signifikasinya keyakinan diri (*Self Efficacy*) terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih dapat dilihat dari uji hipotesa *sig alpha* < dari 0,05 maka Ha di terima dan Ho di tolak. hipotesia *sig alpha* > dari 0,05 maka Ha di tolak dan Ho di terima.

Untuk mengetahui seberapa berhubungannya keyakinan diri (*self efficacy*) terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih dapat dilihat dari nilai *r square*, memperoleh hasil hasil *r square* sebesar 0,840 untuk melihat nilai *r square* 0,840 x 100% , yaitu 0,84 dan hanya 0,16% hubungan dari luar.

**Tabel IV.13**  
**SR Square X1-Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917 <sup>a</sup>	,840	,838	1,648

Dari tabel IV.13 di atas dapat dilihat bahwa besarnya hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) terhadap prestasi belajar peserta didik dengan *r square* sebesar 0,840% yaitu 0,84.

Dalam sebuah penelitian menyatakan keyakinan diri terhadap prestasi belajar itu memiliki hubungan dengan nilai  $r$  square sebesar 0,113 yaitu 11,3% sedangkan sisanya 88,7% di pengaruhi oleh variabel lain dari luar penelitian.<sup>72</sup> Pernyataan ini menunjukkan bahwa selisih hubungan dari penelitian penulis itu 87,86%.

## 5. Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Surantih.

### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui hasil normalitas maka menggunakan program SPSS Versi 22 dengan N 120 *One-Sampel-Kolmogrov-Smirnov test* dengan ketentuan nilai *sig* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh normal dan sebaliknya jika nilai *sig* lebih kecil dari *alpha* 0,05 berarti data yang diperoleh tidak normal. Nilai *sig* Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 14**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,70969180
Most Extreme Differences	Absolute	,058

<sup>7272</sup> Mustofa Rifki, pengaruh keyakinan diri terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Alma'arif Singosari Malang, UIN Malang.

	Positive	,044
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Penjelasan dari tabel di atas dapat diperoleh hasil/nilai normalitas dari kemandirian belajar adalah sebesar 0.200, nilai ini apabila dibandingkan dengan nilai  $X$  0,05 berarti lebih besar jadi  $0,200 > 0,05$  data yang diolah hasilnya adalah Normal.

#### b. Uji Homogenitas

Untuk mencari homogenitas data menggunakan program SPSS 22 dengan N 120 *Test Of Homogeneity Of Variances* jika nilai sig yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh homogen dan sebaliknya jika nilai *sig* yang diperoleh lebih rendah dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh tidak homogen seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.15**

#### Uji Homogenitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,476	7,414		1,413	,160
	Total_X2	-,209	,204	-,196	-1,023	,308

homogenitas di atas tentang hasil homogenitas kemandirian belajar sebesar 0,308 nilai ini apabila dibandingkan dengan nilai 0,05 berarti lebih besar jadi  $0,522 > 0,05$  dan  $0,308 > 0,05$  sesuai dengan ketentuan hasilnya berarti homogen.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas maka dapat diuji dengan uji linearitas. Jika hasil uji linearitas lebih besar dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Untuk hasil uji linearitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Linearitas Kemandirian Belajar Terhadap**  
**Prestasi Belajar Peserta Didik (X2-Y)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27,866	2,180		12,785	,000
	YX2	,007	,001	,757	4,545	,000

Dari tabel di atas maka dapat diketahui nilai *sig Deviation from Linearity* yaitu untuk variabel X2 kemandirian belajar 0,000 nilai

tersebut lebih rendah dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) memiliki hubungan yang linear.

#### d. Uji Hipotesa

Terdapat hubungan antara kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) di kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih Ha diterima dan Ho ditolak.

Untuk mengetahui signifikasinya keyakinan diri (*Self Efficacy*) terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih dapat dilihat dari uji hipotesa *sig alpha* < dari 0,05 maka Ha di terima dan Ho di tolak. hipotesia *sig alpha* > dari 0,05 maka Ha di tolak dan Ho di terima.

Untuk mengetahui seberapa berhubungannya kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih dapat dilihat dari nilai *r square*, memperoleh hasil *r square* sebesar 0,840 untuk melihat nilai *r square*  $0,840 \times 100\%$  , yaitu 0,84 dan hanya 0,16% hubungan dari luar.

**Tabel IV.17**  
**SR Square X2-Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917 <sup>a</sup>	,840	,838	1,648

Dari tabel IV.19 di atas dapat dilihat bahwa besarnya hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dengan  $r$  square sebesar 0,840% yaitu 0,84.

## 6. Hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih.

### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui hasil normalitas maka menggunakan program SPSS Versi 22 dengan  $N = 120$  *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov test* dengan ketentuan nilai *sig* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh normal dan sebaliknya jika nilai *sig* lebih kecil dari *alpha* 0,05 berarti data yang diperoleh tidak normal. Nilai *sig* Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.18**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,70969180
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,044

	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

penjelasan dari tabel di atas dapat diperoleh hasil/nilai normalitas dari keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar adalah sebesar 0.200, nilai ini apabila dibandingkan dengan nilai  $X$  0,05 berarti lebih besar jadi  $0,200 > 0,05$  data yang diolah hasilnya adalah Normal.

#### b. Uji Homogenitas

Untuk mencari homogenitas data menggunakan program SPSS 22 dengan N 120 *Test Of Homogeneity Of Variances* jika nilai sig yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh homogen dan sebaliknya jika nilai *sig* yang diperoleh lebih rendah dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh tidak homogen seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.19**

#### Uji Homogenitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,476	7,414		1,413	,160
	Total_X1	,116	,180	,123	,643	,522
	Total_X2	-,209	,204	-,196	-1,023	,308

Homogenitas di atas tentang hasil homogenitas keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih X1 sebesar 0,522 dan X2 sebesar 0,308 nilai ini apabila dibandingkan dengan nilai 0,05 berarti lebih besar jadi  $0,522 > 0,05$  dan  $0,308 > 0,05$  sesuai dengan ketentuan hasilnya berarti homogen.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas maka dapat diuji dengan uji linearitas. Jika hasil uji linearitas lebih besar dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Untuk hasil uji linearitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.20**  
**Uji Linearitas Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (X1,X2,-Y)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	438,653	2	219,326	15,719	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2009,225	144	13,953		
	Total	2447,878	146			

Dari tabel diatas maka dapat diketahui nilai *sig Deviation from Linearity* yaitu 0,000 nilai ini lebih rendah dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa antara variabel keyakinan diri *self efficacy* dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik memiliki Hubungan yang linear.

#### **d. Uji Hipotesa**

Terdapat hubungan antara keyakinan diri *self efficacy* (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) di kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih Ha diterima dan Ho ditolak.

Untuk mengetahui signifikasinya keyakinan diri (*Self Efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih dapat dilihat dari uji hipotesa *sig alpha* < dari 0,05 maka Ha di terima dan Ho di tolak. hipotesia *sig alpha* > dari 0,05 maka Ha di tolak dan Ho di terima.

Untuk mengetahui seberapa berhubungannya keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih dapat dilihat dari nilai r Square, memperoleh nilai r Square sebesar 0,179 untuk melihat nilai r square  $0,179 \times 100\%$ , yaitu 0,179 dan hanya 0,821% hubungan dari luar.

#### **Tabel IV.21**

#### **SR Square X1,X2,-Y**

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,423 <sup>a</sup>	,179	,168	3,735

Dari tabel IV.24 di atas dapat dilihat bahwa besarnya hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih dengan r square sebesar 0,179% yaitu 0,179.

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat 6 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan pembahasan hasil akan diurai sesuai dengan rumusan masalah tersebut. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian diketahui bahwa keyakinan diri (*self efficacy*) tidak berhubungan terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas VIII MTs Muhammadiyah Surantih.

Sedangkan kemandirian belajar itu memiliki hubungan terhadap prestasi belajar peserta didik, jika keyakinan diri (*Self Efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII digabungkan itu hasilnya memiliki hubungan.

Keyakinan diri *self efficacy* adalah keyakinan yang dirasakan oleh seorang individu tentang kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas keilmuan yang membentuk perilaku yang relevan dalam menghadapi kesulitan dari suatu tugas dan prestasi belajar.<sup>73</sup>

<sup>73</sup> Hasbullah, & Boon, Y. (2015). *Keyakinan Diri sebagai Dimensi Kepribadian Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Makassar*. Jurnal of EST, 1(3), 1–9.

Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki, baik dalam menetapkan waktu belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, maupun evaluasi.<sup>74</sup>

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang sangat potensial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang tentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesa yang telah dilakukan untuk keyakinan diri *self efficacy* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih itu *sig alfa* > dari 0,05 jadi tidak memberikan hubungan dan pada kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih itu < dari 0,05 jadi memberikan hubungan sedangkan untuk keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih itu *sig alfa* < dari 0,05 jadi memiliki hubungan.

Jadi hasil penelitian yang penulis teliti di MTs Muhammadiyah Surantih itu keyakinan diri (*self efficacy*) variabel X1 terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas VIII variabel (Y) itu tidak berhubungan sedangkan kemandirian belajar variabel (X2) terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas VIII (Y) itu berhubungan akan tetapi jika digabungkan antara keyakinan

---

<sup>74</sup>Mudjiman, Haris. 2007. Belajar Mandiri. Surakarta: LPP dan UNS Press.

<sup>75</sup>Zainal Arifin, Evaluasi Instruksional (Prinsip-Teknik-Prosedur) (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), 2.

diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas VIII X1,X2, Ke Y itu berhubungan.

Hasil penelitian ini didapatkan dari pengujian linear dan hipotesa menggunakan aplikasi SPSS22 yaitu X1 ke Y tidak memberikan hubungan, X2 ke Y memberikan hubungan, dan X1,X2, ke Y Berhubungan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah di bahas pada Bab terdahulu maka dapat di ambil kesimpulan:

1. Keyakinan diri (*Self Efficacy*) peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih tergolong cukup.
2. Kemandirian belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih tergolong cukup.
3. Rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih diambil dari nilai 81-86 tergolong cukup dengan 73 siswa atau sebesar 49,65% .
4. Tidak terdapat hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih karena didapatkan hasil *sig alpha*  $0,333 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.
5. Terdapat hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih karena didapatkan hasil *sig alpha*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
6. Terdapat hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih karena didapatkan hasil *sig alpha*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dilihat dari analisis hubungan

keyakinan diri *self efficacy* dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih dengan nilai persen r kuadrat  $0,179 \times 100\% = 0,179\%$  dan  $0,821\%$  di pengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Jadi kesimpulannya, terdapat hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi sekolah, diharapkan sekolah mampu memberikan dukungan dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dapat menumbuhkan kemandirian belajar dan *self efficacy* yang dimiliki siswa baik dalam pembelajaran maupun kegiatan yang lainnya.
2. Bagi guru, sebagai seorang yang mendampingi peserta didik saat pembelajaran disekolah guru hendaknya memberikan dukungan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat memiliki *self efficacy* yang baik dan menciptakan lingkungan belajar yang membuat mereka aktif dan mandiri dalam belajar.
3. Bagi peserta didik, diharapkan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan dan meningkatkan *self efficacy* dan

kemandirian belajar, karena dengan memiliki *self efficacy* dan kemandirian belajar dalam dirinya, saat diberikan tugas yang sulit dan menantang peserta didik tidak bergantung dengan orang lain sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang bisa membantu dalam penelitian dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor- faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik serta dapat menyempurnakan penelitian ini.

]

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Mukhid. (2009). *Self Efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*. Tadriss, 4.
- Adhetya Cahyani, d. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Pendidikan Islam*, 3 No 1.
- Amir, H. (2016). Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia. *Manajer Pendidikan*, 10 No 4.
- Ardhana, W. (1986). *Dasar-Dasar Kependidikan* . Malang: Ikip.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmi, R. A. (2016). Hubungan Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Mata Kuliah TOEFL 2 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Reguler Aktif Di Semester Ganjil 2015/2016 Universitas Esa Unggul). *Psikologi*, 14 no 2.
- Badriyyah C.B. (2022) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kemandirian Siswa di Mi Miftahul Huda Sendang Tulungagung. *Psikologi*.
- Bantas M.G.D. (2020), Analisis Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Berbasis E-Learning Pada Program Studi Pendidikan Matematika, *Jurnal Prima Magister Ilmiah Kependidikan*, 1 no 2.
- Damri. (2017). *Hubungan Self Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas dan Perkuliahan*. Edukasi, 78.
- Daryanto. (2000). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Dimiyati. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djaali, H. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dkk, A. S. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Komunikasi Pendidikan*, 2 no 2.

- Dkk, D. R. (2016). Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi. *Pendidikan*, 1 no 3.
- Dkk, M. N. (2019). Kemandirian Belajar Berbantuan *Mobile Learning*. *Prisma*, 2.
- Fadli, R. A. (2018). *Statistik Pendidikan*. Cv. Widya Puspita.
- Feist, J. F. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing,
- Hasbullah dan Boon Y. (2015). Keyakinan Diri sebagai Dimensi Kepribadian Guru disekolah menengah atas negeri makassar jurnal pf est 1 (3), 1-9
- Jatisunda M.G. (2017). Hubungan Self Efficacy Siswa SMP Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Sistematis. *Jurnal THEOREMES*, 1 no 2.
- Jihan R,M. (2021) *Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Ski Di Mts N 1 Sidoardjo*. Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kartadinata, S. (2001). *Kemandirian Belajar dan Orientasi Nilai Mahasiswa*. Bandung: PPS.
- Koswara, E. (1991). *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Eresco.
- Kumalasari, I. (2014). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMPN. *psikolgi*, 1 no1.
- Laksana, A. P. (2019). Kemandirian Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4 no 1.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Mudjiman, Haris (2007) *Belajar Mandiri* Surakarta: LPP dan UNS Press.
- Mustofa Rifki, pengaruh keyakinan diri terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Alma'arif Singosari Malang, UIN Malang
- Noor, J. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Oktarani. (2018). Peranan *Self Efficacy* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Kognisi*, 3 no 1.
- Ormord, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang)*. Jakarta: Erlangga.

- Parker. (2006). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Pustaka Prestasi Belajar.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Belajar.
- Purwanto. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- RI, D. A. (2009). *Alquran dan Terjemahnya*. Bandung: Madina Raihan Makmur.
- Risnawati, N. G. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Salim dan Syahrums, (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Media.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika . *Ilmu Pendidikan*, 13 no 1.
- Sari T.T (2020). Self Efficacy dan dukungan keluarga dalam keberhasilan belajar dan rumah dimasa pandemi covid-19. *Education Journal*, 4 no 2.
- Sitoyo sandu, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjana nana, (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Suciningtyas, N. M. (2014). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktik di SMK Negeri 2 Tuban. *Ekonomi*, 2 no 1.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharputra U. (2012) *Metode Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Suharsimi Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sunyoto, D. (2006). *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Suryabrata, S. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syeliar, A. P. (2021). Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Journal Of Mathematics Education and Applied*, 2 no 2.
- Tuasikal, H. I. (2018). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Metode Didaktik*, 14 No 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Wahyuni, S. F. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa SMA di Banda Aceh. *Psikologi*, 3 No 2.
- Yunita P. dan S.M (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Prestasi belajar. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Menara Ilmu*.
- Zahara, E. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 7 Medan. *Psikologi*, 4 No 2.
- Zainal Arifin, Evaluasi Instruksional (Prinsip. teknik. Prosedur) (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991).

		<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT</b> <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b> <small>Alamat : Jl. Pulo Kasang No. 8 Kota Tengah Telp: (0731) 4831002, Padang 351172</small> <small>Website: www.umh.ac.id e-mail: info@umh.ac.id, info@fakultasai.com</small>
Nomor	674/II.3.AJ/F/2023	Padang, 04 Jumadi Ahsaf 1444 H
Lamp	-	28 November 2022 M
Hal	Permohonan Izin Penelitian	

**Kepada Yth:**  
**Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Surantih**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses selalu dalam aktivitas sehari-hari, *amin*.

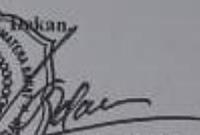
Kami sampaikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:

Nama	: Meisi Waniza Putri
NIM	: 1906002012012/19
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Fakultas Agama Islam (FAI)
Alamat	: Padang
Waktu Penelitian	: 30 November 2022 – 27 Februari 2023

Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di Sekolah MTs Muhammadiyah Surantih, dengan judul: **" Hubungan Keyakinan Diri (Self Efficacy) dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Surantih."**Oleh sebab itu kami mohon izin dan kesediaan Bapak untuk dapat membantu mahasiswa dimaksud.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahit tafiq wal hidayah*  
*Wassalamu'alaikum wr.wb*

  
**Dirdaus, M.H.I**  
**NIDN: 1027026802**

Terbaca:  
 Ka. Prodi PAI  
 Anap Fakultas



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SURANTIH  
MTs MUHAMMADIYAH SURANTIH

Tertakreditasi B

Alamat : Jl. Pasar Surantih - Kayu Gadang - Telp. 0756 453748 Kode Pos 12562

NISN : 121213019025

NPSN : 10311096

NIS : 2195318

### SURAT KETERANGAN

017/IV.4.AU/Ket/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Muhammadiyah Surantih Kecamatan  
Sutera Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat menerangkan bahwa :

Nama : MELSI WANLIZA PUTRI  
NIM : 1906002012012/19  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)  
Judul Penelitian : Hubungan Keyakinan Diri (Self Efficacy) dan  
Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta  
Didik Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Surantih.  
Waktu Penelitian : 30 November 2022 - 27 Februari 2023

Nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Muhammadiyah  
Surantih.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surantih, 30 Januari 2023



IBIS, SAg MA  
NIP. 197308152005011003



**KUISIONER *SELF EFFICACY* PADA SISWA KELAS VIII DI MTS  
MUHAMMADIYAH SURANTIH**

**Nama** :

**Kelas** :

**Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

1. Kuisisioner ini digunakan untuk siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih.
2. Tulislah identitas anda pada kolom diatas yang telah tersedia.
3. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan seksama terlebih dahulu sebelum dijawab.
4. Isilah semua pernyataan yang ada dalam kolom kuisisioner dibawah ini.
5. Berilah jawaban pernyataan dengan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan diri anda. Isilah pernyataan dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda. Pengisian kuisisioner ini tidak berhubungan dengan nilai akademik anda, dan privasi anda dijamin rahasia. Berikut ini adalah ketentuan alternatif jawabannya:
  - a) Selalu (SL) c) Kadang-kadang (KK) e) Tidak Pernah (TP)
  - b) Sering (S) d) Jarang (J)
6. Terimakasih atas kesediaan anda dalam menjawab angket ini.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1.	Saya membiarkan tugas yang sulit dan memilih tugas yang mudah untuk Dikerjakan.					
2.	Saya yakin tugas yang sulit ataupun yang mudah pasti bisa diselesaikan.					
3.	Saya menjadikan tugas sekolah adalah sebuah tantangan yang harus diselesaikan.					
4.	Saya menanamkan dalam diri bahwa tugas sekolah adalah sebuah tantangan yang harus diselesaikan.					
5.	Saya pasti bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru.					
6.	Saya optimis bisa mengerjakan tugas yang sulit hingga selesai.					
7.	Saya tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas.					
8.	Saya mencari penyelesaian dalam mengerjakan tugas yang belum mampu saya kerjakan.					
9.	Saya mengabaikan pengalaman saya ketika menyelesaikan tugas.					
10.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki saya bisa mengerjakan tugas dengan hasil yang memuaskan.					
11.	Saya menyampaikan apa yang saya pikirkan ketika saya belajar.					

12.	Saya pernah mengalami kegagalan dalam mengerjakan tugas yang membuat saya untuk terus belajar dan mencoba menyelesaikannya sampai bisa.					
13.	Saya malas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.					
14.	Saya cemas ketika tidak bisa mengerjakan tugas pada materi yang sulit saya pahami.					
15.	Saya bisa mengerjakan tugas secara kelompok maupun individu.					
16.	Saya dapat menguasai setiap tugas yang diberikan oleh guru.					
17.	Saya menyelesaikan permasalahan dalam belajar dengan penyelesaian yang positif.					
18.	Saya menguasai setiap materi yang dijelaskan oleh guru.					
19.	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.					

**KUISIONER KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs MUHAMMADIYAH  
SURANTIH**

**Nama** :  
**Kelas** :

**Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

1. Kuisisioner ini digunakan untuk siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Surantih.
2. Tulislah identitas anda pada bagian yang telah tersedia
3. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan seksama terlebih dahulu sebelum dijawab
4. Isilah semua pernyataan yang ada dalam kolom kuisisioner dibawah ini
5. Berilah jawaban pernyataan dengan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan diri anda. Isilah pernyataan dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda. Pengisian kuisisioner ini tidak berhubungan dengan nilai akademik anda, dan privasi anda dijamin rahasia. Berikut ini adalah ketentuan alternatif jawabannya:
  - a) Selalu (SL)            c) Kadang-kadang (KK)            e) Tidak Pernah (TP)
  - b) Sering (S)    d) Jarang (J)
6. Terimakasih diucapkan atas kesediaan anda dalam menjawab angket ini.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
21.	Saya pasti bisa menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru.					
22.	Saya menyelesaikan tugas individu tanpa bantuan orang lain.					
23.	Saya mengabaikan hukuman ketika saya tidak mengerjakan tugas sekolah.					
24.	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan Tugas.					
25.	Saya tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas yang sulit.					
26.	Saya bertanya kepada guru dan teman ketika saya belum memahami materi yang dijelaskan oleh guru.					
27.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar nilai ulangan saya memuaskan.					
28.	Saya hanya memiliki sumber materi dari guru.					
29.	Saya membuat rangkuman sendiri setelah proses pembelajaran untuk memudahkan belajar.					
30.	Saya tidak melihat jawaban teman saya saat mengerjakan tugas.					
31.	Saya tertekan ketika mengerjakan tugas yang belum pernah saya kerjakan.					
32.	Saya berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak mengerjakan tugas.					
33.	Saya tetap fokus penjelasan guru meskipun teman saya yang lainnya mengobrol dikelas.					
34.	Saya membuat jadwal tetap dalam belajar.					
35.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya Miliki saya bisa menyelesaikan tugas dengan nilai yang baik.					
36.	Saya menghindari tugas yang menantang.					
37.	Saya senang dengan hasil yang diperoleh ketika saya mengerjakan tugas sendiri tanpa					

	bantuan orang lain.					
38.	Saya terpengaruh dengan teman untuk tidak membuat tugas.					
39.	Sebelum ulangan berlangsung saya harus belajar dengan baik.					





